

**PERANAN BANK SYARIAH DALAM  
MENINGKATKAN PENDAPATAN UMKM PADA  
PEDAGANG PASAR PANYABUNGAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**RISKA AMELIA  
NIM. 21 401 00162**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN •  
2025**

**PERANAN BANK SYARIAH DALAM  
MENINGKATKAN PENDAPATAN UMKM PADA  
PEDAGANG PASAR PANYABUNGAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**RISKA AMELIA  
NIM. 21 401 00162**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**

**PERANAN BANK SYARIAH DALAM  
MENINGKATKAN PENDAPATAN UMKM PADA  
PEDAGANG PASAR PANYABUNGAN**



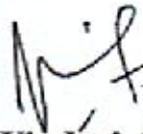
**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**RISKA AMELIA  
NIM. 21 401 00162**

**PEMBIMBING I**

 *Accumbe  
di sidang  
22-Mei-2025*

**Windari, S.E., M.A  
NIP. 198305102015032003**

**PEMBIMBING II**



**Muhammad Arif, M.A  
NIP. 199501142022031003**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. RISK A AMELIA

Padangsidempuan, 22 Mei 2025  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Syahada Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. RISK A AMELIA yang berjudul "Peranan Bank Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Pada Pedagang Pasar Panyabungan". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan. Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**



Windari, S.E., M.A  
NIP: 198305102015032003

**PEMBIMBING II**



Muhammad Arif, M.A  
NIP: 199501142022031003

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Amelia  
NIM : 21 401 00162  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Peranan Bank Syariah Dalam Meningkatkan  
Pendapatan UMKM Pada Pedagang Pasar  
Panyabungan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiaris sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 26 Mei 2025

Saya yang Menyatakan,



**RISKA AMELIA**  
NIM . 21 401 00162

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik UIN SYAHADA Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riska Amelia  
NIM : 21 401 00162  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syahada Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Peranan Bank Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Pada Pedagang Pasar Panyabungan**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini UIN SYAHADA Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 26 Mei 2025

Saya yang menyatakan,



**RISKA AMELIA**  
NIM. 21 401 00162



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Riska Amelia  
NIM : 21 401 00162  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Peranan Bank Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Pada Pedagang Pasar Panyabungan

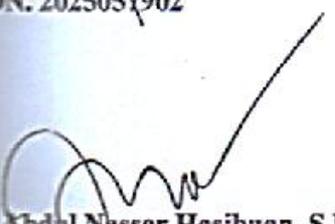
Ketua

  
Mr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si  
NIDN. 2025057902

Sekretaris

  
Muhammad Arif, M.A  
NIDN. 2014019502

Anggota

  
Mr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si  
NIDN. 2025057902

  
Muhammad Arif, M.A  
NIDN. 2014019502

  
Mr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M  
NIDN. 2020077902

  
Muhammad Isa, S.T., M.M  
NIDN. 2005068002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Waktu : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Kamis/ 12 Juni 2025  
Waktu : 10.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/ 75 (B)  
Indeks Predikat Kumulatif : 3,90  
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022 Website: [www.uinsyahada.ac.id](http://www.uinsyahada.ac.id)

## **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PERANAN BANK SYARIAH DALAM  
MENINGKATKAN PENDAPATAN UMKM PADA  
PEDAGANG PASAR PANYABUNGAN**

**NAMA : RISKA AMELIA**

**NIM : 21 401 00162**

**IPK : 3,90**

**Predikat : PUJIAN**

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 23 Juni 2025

Dekan,



**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**

NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama : Riska Amelia**  
**NIM : 21 401 00162**  
**Judul Skripsi : Peranan Bank Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Pada Pedagang Pasar Panyabungan**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor strategis dalam perekonomian Indonesia yang memiliki peran penting dalam penciptaan lapangan kerja dan pemerataan pendapatan masyarakat. Namun, UMKM sering menghadapi berbagai kendala dalam pengembangan usahanya, terutama keterbatasan akses terhadap pembiayaan yang adil dan berkelanjutan. Di tengah tantangan tersebut, bank syariah hadir sebagai alternatif lembaga keuangan yang menawarkan solusi pembiayaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan, transparansi, dan bagi hasil. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peranan bank syariah dalam meningkatkan pendapatan UMKM, khususnya pada pedagang pasar baru di wilayah Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi terhadap sejumlah pedagang pasar yang menjadi nasabah bank syariah, serta pihak manajemen bank terkait. Penelitian ini menemukan bahwa bank syariah berperan penting dalam menyediakan akses pembiayaan yang tidak memberatkan pelaku UMKM, khususnya melalui skema pembiayaan *mudharabah* (bagi hasil) dan *musyarakah* (kemitraan modal). Kedua skema ini memungkinkan pelaku usaha untuk memperoleh tambahan modal usaha tanpa beban bunga tetap seperti dalam sistem perbankan konvensional. Selain itu, bank syariah juga memberikan pendampingan usaha dan pelatihan manajemen keuangan yang sangat membantu dalam meningkatkan kapasitas usaha para pedagang pasar. Dengan adanya pendampingan ini, para pelaku UMKM di pasar baru Panyabungan menunjukkan peningkatan signifikan dalam hal pengelolaan keuangan, efisiensi operasional dan strategi pemasaran yang pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan mereka.

**Kata Kunci: Bank Syariah, Peranan, Pendapatan, UMKM**

## **ABSTRACT**

**Name** : Riska Amelia  
**NIM** : 21 401 00162  
**Title** : *The Role of Islamic Banks in Increasing UMKM Income in Panyabungan Market Traders*

*Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) are a strategic sector in the Indonesian economy that plays an important role in job creation and income distribution. However, UMKM often face various obstacles in developing their businesses, especially limited access to fair and sustainable financing. In the midst of these challenges, Islamic banks are present as alternative financial institutions that offer financing solutions based on sharia principles, such as justice, transparency, and profit sharing. This study aims to explore the role of Islamic banks in increasing the income of UMKM, especially in new market traders in the Panyabungan area, Mandailing Natal Regency, North Sumatra. The method used in this research is a qualitative approach with data collection techniques through in-depth interviews, observation and documentation of a number of market traders who are customers of Islamic banks, as well as related bank management. This study found that Islamic banks play an important role in providing access to financing that is not burdensome for UMKM, especially through mudharabah (profit sharing) and musyarakah (capital partnership) financing schemes. These two schemes allow businesses to obtain additional business capital without the burden of fixed interest as in the conventional banking system. In addition, Islamic banks also provide business mentoring and financial management training which is very helpful in increasing the business capacity of market traders. With this assistance, UMKM players in the new Panyabungan market showed significant improvements in terms of financial management, operational efficiency and marketing strategies which ultimately had a positive impact on increasing their income.*

**Keywords:** *Islamic Bank, Role, Income, UMKM*

## الخلاصة

الاسم : ريسكا اميليا

رقم التسجيل : ٢١٤٠١٠٠٠٦٢

العنوان : دور البنوك الإسلامية في زيادة دخل تجار سوق بانيابونجان في سوق بانيابونجان

تُعد المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة قطاعًا استراتيجيًا في الاقتصاد الإندونيسي يلعب دورًا مهمًا في خلق فرص العمل وتوزيع الدخل. ومع ذلك، غالبًا ما تواجه المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة العديد من العقبات في تطوير أعمالها، وخاصة محدودية الوصول إلى التمويل العادل والمستدام. وفي خضم هذه التحديات، تبرز البنوك الإسلامية كمؤسسات مالية بديلة تقدم حلولاً تمويلية تستند إلى مبادئ الشريعة الإسلامية، مثل العدالة والشفافية وتقاسم الأرباح. تهدف هذه الدراسة إلى استكشاف دور البنوك الإسلامية في زيادة دخل المشروعات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة، وخاصة في تجار السوق الجدد في منطقة بانيابونجان في محافظة ماندايلينغ ناتال في شمال سومطرة. والمنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج الكيفي مع تقنيات جمع البيانات من خلال المقابلات المتعمقة والملاحظة والتوثيق لعدد من تجار السوق من عملاء البنوك الإسلامية، وكذلك إدارة البنك ذات الصلة. وقد وجد هذا البحث أن البنوك الإسلامية تلعب دورًا مهمًا في توفير إمكانية الحصول على تمويل غير مرهق للمشاريع الصغيرة والمتوسطة والصغيرة والمتوسطة، خاصة من خلال خطتي المضاربة (المشاركة في الأرباح) والمشاركة في رأس المال. ويسمح هذان النظامان للشركات بالحصول على رأس مال إضافي للأعمال دون عبء الفائدة الثابتة كما هو الحال في النظام المصرفي التقليدي.

المفتاحية : البنك الإسلامي، والدور، والدخل، المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة

## KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Peranan Bank Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Pada Pedagang Pasar Panyabungan”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam ilmu Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad-Addary (UIN SYAHADA) Padangsidimpuan. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan, serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M. Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr.

Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. HJ. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A. Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Serta Seluruh Aktivitas Akademik UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Dengan rasa hormat dan ketulusan yang mendalam, kepada dosen pembimbing 1 peneliti, Ibu Windari, S.E, M.A., yang telah menjadi cahaya penuntun dalam setiap langkah perjalanan akademik peneliti. Terima kasih atas bimbingan, kesabaran dan ketulusan Ibu dalam membimbing peneliti, tidak hanya sebagai seorang mahasiswa, tetapi juga sebagai pribadi yang sedang belajar memahami arti kerja keras, ketekunan dan tanggung jawab. Dalam setiap arahan, peneliti menemukan pelajaran yang jauh lebih dalam dari sekedar teori, peneliti belajar tentang dedikasi dan keikhlasan. Semoga setiap ilmu dan nilai yang Ibu tanamkan menjadi bekal yang terus peneliti

jaga dan semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan Ibu dengan limpahan berkah dan kebahagiaan.

5. Bapak Muhammad Arif, M.A., selaku Pembimbing II dengan rasa hormat Peneliti Mengucapkan terima kasih atas kesabaran bapak dalam membimbing peneliti melewati tantangan demi tantangan serta kepercayaan yang bapak berikan agar peneliti tumbuh dan belajar secara mandiri. Semoga segala ilmu, waktu dan perhatian yang bapak curahkan menjadi amal yang terus mengalir dan semoga bapak senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan serta keberkahan dalam setiap langkah.
6. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai Perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan Ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
8. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya skripsi sederhana ini peneliti persembahkan untuk Ayah peneliti tercinta (Alm. Elvis Yunus Pardede), yang telah lebih dulu kembali kepada sang pencipta. Meski tak lagi hadir dalam bentuk raga, namun doa, cinta dan semangat selalu hidup dalam setiap langkah peneliti. Ayah adalah alasan peneliti bertahan, menyelesaikan apa yang telah peneliti mulai dan beridiri

tegar meski banyak tantangan. peneliti tahu, ayah pasti bangga melihat peneliti sampai titik ini. Senyap doa dari hati peneliti untuk ayah tak pernah berhenti.

9. Skripsi ini peneliti persembahkan dengan sepenuh hati kepada ibu peneliti tercinta, sumber kekuatan dan inspirasi peneliti (Dra. Masdewarni Harahap) perempuan paling tangguh, paling lembut dan paling ikhlas. Ibu selalu percaya pada peneliti, bahkan saat peneliti meragukan diri peneliti sendiri. Ibu ajarkan bahwa kegagalan bukan akhir, tapi jeda sebelum bangkit. Dari tangan ibu peneliti belajar arti kerja keras, dari doa ibu peneliti belajar arti harapan. Perempuan tangguh yang diam-diam selalu menjadi pendoa paling setia di balik layar perjuangan peneliti. Semoga keberhasilan peneliti hari ini, menjadi langkah awal untuk mewujudkan impian-impian peneliti dan menjadi anak yang mampu membuat ibu bangga, sebagaimana ibu selalu memotivasi peneliti untuk menjadi yang terbaik.
10. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada peneliti sendiri (Riska Amelia). Terimakasih karena telah bertahan sejauh ini. Yang telah berjuang dalam diam, menahan lelah yang tak tampak, menyeka air mata tanpa suara. Untuk langkah-langkah kecil yang tak pernah berhenti, meski sering goyah oleh ragu dan rasa ingin menyerah. Terimakasih telah memilih untuk terus berjalan, meski jalan panjang ini penuh kerikil dan luka. Peneliti persembahkan skripsi ini bukan sebagai akhir, tetapi sebagai pengingat bahwa peneliti pernah kuat dan akan terus kuat untuk mimpi-mimpi yang belum selesai.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan dan peneliti berharap semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Mei 2025  
Peneliti

**RISKA AMELIA**  
NIM. 21 401 00162

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	's	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	'z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	.s	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	ain	.'.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..`..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dom mah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, translit erasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah danya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, translit erasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....ى .	Fathah dan alif atau ya	a	a dan garis atas
ى.....ى	Kasrah dan ya	i	dan garis di bawah
و.....ى	dommah dan wau	u	u dan garis di atas

### **C. Ta Marbutah**

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua, yaitu:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dhammah, translit erasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **D. Syaddah (*Tasydid*)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, mau pun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan

itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab Lain, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>BERITA ACARA MUNAQASYAH</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	7
C. Batasan Istilah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Landasan Teori .....	12
1. Peranan .....	12
2. Bank Syariah .....	15
3. Pendapatan .....	21
4. UMKM.....	23
B. Penelitian Terdahulu.....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
B. Jenis Penelitian .....	32
C. Subjek Penelitian .....	33
D. Sumber Data Penelitian .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data .....	35
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	36
G. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan.....	41

1. Sejarah Umum Bank BSI.....	41
2. Visi dan Misi BSI KCP Panyabungan .....	41
3. Struktur Organisasi BSI KCP Panyabungan .....	43
4. Produk Pembiayaan BSI KUR.....	44
B. Gambaran Umum Pasar Baru Panyabungan .....	51
C. Deskripsi Hasil Penelitian .....	52
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
E. Keterbatasan Penelitian .....	64
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	67

**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel I.1 Jumlah UMKM Berdasarkan Jenis Usaha di Mandailing Natal.....	4
Tabel I.2 Jumlah UMKM di Pasar Baru Panyabungan.....	4
Tabel I.3 Jumlah UMKM di Pasar Baru Panyabungan Yang Melakukan Pembiayaan KUR di BSI KCP Panyabungan .....	5
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel IV.1 Perbedaan Pendapatan Nasabah Sebelum dan Sesudah Melakukan Pembiayaan KUR Pada BSI KCP Panyabungan .....	61

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar IV.1 Struktur Organisasi BSI KCP Panyabungan.....	43
Gambar IV.2 Tabel Angsuran KUR BSI KCP Panyabungan .....	50

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Izin Riset
- Lampiran 3 Surat Balasan Riset/Selesai Riset
- Lampiran 4 Lembar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting bagi ekonomi Indonesia. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat dan merupakan kontributor utama terhadap PDB nasional. Namun, masalah utama yang dihadapi oleh UMKM adalah kurangnya akses ke pembiayaan yang memadai. Dalam situasi seperti ini, bank syariah menjadi pilihan penting untuk membantu pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UMKM), lebih dari 60% PDB Indonesia berasal dari UMKM, yang menyerap sekitar 97% tenaga kerja. Meskipun memiliki potensi yang besar, banyak UMKM menghadapi kesulitan mendapatkan dana. Tidak adanya jaminan, kurangnya kemampuan manajemen dan ketidakpastian pasar adalah semua faktor yang sering menyebabkan hal ini. Prinsip pembiayaan yang berbeda dari sistem perbankan konvensional, bank syariah menawarkan solusi yang sesuai untuk mengatasi masalah ini. Peranan bank syariah dalam meningkatkan pendapatan UMKM adalah fenomena yang signifikan dalam konteks perekonomian Indonesia. Penerapan prinsip-prinsip pembiayaan yang lebih adil dan inklusif, Bank Syariah dapat memberikan dukungan yang diperlukan bagi UMKM untuk berkembang dan berkontribusi lebih besar terhadap ekonomi nasional. Diperlukan sinergi antara berbagai pihak untuk memaksimalkan manfaat dari sistem perbankan Syariah dalam mendukung UMKM. Pertumbuhan ekonomi suatu negara

memerlukan pola peraturan dalam mengolah sumber-sumber ekonomi yang tersedia secara terarah dan terpadu serta dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat untuk mengatur semua sumber-sumber ekonomi dari berbagai sektor diperlukan suatu lembaga keuangan yang mengatur dan menghubungkan semua pelaku ekonomi dalam lalu lintas keuangan.<sup>1</sup>

Pada tahun 2023, Indonesia juga menghadapi beberapa permasalahan pangan. Salah satu yang di hadapi adalah masalah keragaman pola konsumsi pangan. UMKM pangan dapat berperan dalam menyediakan pangan lokal yang beragam dan berkualitas sekaligus memberi masyarakat akses ke makanan yang sehat dan bergizi. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, UMKM pangan juga membantu menjaga keberlanjutan pangan dengan mendukung produksi lokal dan mengurangi ketergantungan pada impor. Munculnya UMKM yang di gerakkan oleh tujuan menandai pergeseran transformatif dalam lanskap bisnis. Hal ini terlihat dari kewirausahaan tidak hanya menghasilkan keuntungan, tetapi juga mencakup dampak sosial dan lingkungan. Fenomena ini mencerminkan tumbuhnya kesadaran di kalangan UMKM bahwa tindakan mereka dapat memainkan peran penting dalam mengatasi tantangan global yang mendesak.<sup>2</sup>

Bank Syariah memiliki peranan penting dalam pengembangan perekonomian di Indonesia. Kecukupan modal dan kemudahan akses

---

<sup>1</sup> Vania Amalyani, "Peran UMKM Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Mikro Di Indonesia," <https://kumparan.com/vania-amalyani/peran-umkm-dalam-mendorong-pertumbuhan-ekonomi-mikro-di-indonesia>, (diakses tanggal 16 Oktober 2024 pukul 13.00 WIB).

<sup>2</sup> Ahmad Setyo Hadi dan Arif Budiman, *Fenomena Bisnis Ekonomi Terkini Seri 3*, (Jakarta Selatan: [Prasetya Mulya Publishing](#), 2024), hlm. 135-137.

permodalan merupakan faktor yang mendukung perkembangan usaha. Salah satu sektor ekonomi yang memperoleh manfaat dari Bank Syariah adalah sektor UMKM. Pembiayaan Bank Syariah mampu meningkatkan kinerja keuangan dan memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan pelaku UMKM.<sup>3</sup>

Perekonomian yang berkembang pesat menjadikan Sumatera Utara memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional. Sumber daya alam yang melimpah dan potensi pasar yang besar adalah ciri khas kota ini. Selain menyediakan lapangan pekerjaan dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Sumatera Utara memainkan peran penting dalam mendorong perekonomian lokal. Namun, bagi banyak Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) di daerah ini, kesulitan mendapatkan pembiayaan masih menjadi masalah utama. Dalam beberapa tahun terakhir, UMKM di Sumatera Utara telah mendapatkan pembiayaan dari bank syariah. Sebagai informasi, pembiayaan UMKM BSI hingga maret 2024 mencapai Rp 46,62 triliun atau tumbuh 12,40% (YoY), dengan jumlah pelanggan UMKM lebih dari 900 ribu. Antara Bank Syariah, pemerintah dan pelaku usaha sangat penting untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan UMKM di Sumatera Utara.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Muhammad Nur Alom dan Erwin, *Bank Syariah : Strategi Pengentasan Kemiskinan di Indonesia*, (Bengkalis Riau: [CV. DOTPLUS Publisher](#), 2023), hlm. 67.

<sup>4</sup>Affan Mawardi "Lewat Jelajah Kuliner Nusantara di Medan, BSI Terus Dorong UMKM Naik Kelas,"<https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/lewat-jelajah-kuliner-nusantara-di-medan-bsi-terus-dorong-umkm-naik-kelas>,(diakses tanggal 26 November 2024 pukul 15.10 WIB).

**Tabel I.1**  
**Jumlah UMKM Berdasarkan Jenis Usaha di Mandailing Natal**

No	Jenis Usaha	2020	2021	2022	2023
1	Usaha Mikro	1706	1520	1030	1572
2	Usaha Kecil	379	310	231	357
3	Usaha Menengah	47	47	38	44
	Jumlah	2.132	1.876	1.299	1.973

Sumber: Dinas Perdagangan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2023

Dari tahun 2020, jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mencapai 2.132 jenis usaha tetapi sejak itu telah mengalami peningkatan dan penurunan yang berbeda, seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas. Kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan mencapai 1.876 jenis usaha dan lima penurunan yang signifikan terjadi di tahun 2022 mencapai 1.299 jenis usaha. Kemudian perlahan mulai naik kembali di tahun 2023 mencapai 1.973 jenis usaha.

**Tabel I.2**  
**Jumlah UMKM di Pasar Baru Panyabungan**

No	Jumlah UMKM	Yang Terisi L.1	Yang Terisi L.2	Yang Terisi L.3
1	421 UMKM	213	207	1

Kios di lantai I sekitar 213 unit, seluruhnya sudah tersewa. Lantai II sebanyak 213 unit, tinggal enam unit yang belum ada penyewanya dan di lantai III sebanyak 71 unit, baru satu yang di sewa.

**Tabel I.3**  
**Jumlah UMKM di Pasar Baru Panyabungan yang melakukan pembiayaan di BSI KCP Panyabungan**

No	UMKM Yang Melakukan Pembiayaan di BSI KCP Panyabungan
1	13 UMKM

Sumber: *Sales Executive* (Nur Hidayah) BSI KCP Panyabungan

Berdasarkan hasil observasi awal pada UMKM kota Panyabungan Sumatera Utara, salah satu pemilik usaha aneka perabot memberikan penjelasan bahwa mereka pernah mencoba melakukan pembiayaan dari Bank Konvensional, tetapi suku bunga yang tinggi membuat mereka tidak mampu membayar. Akhirnya, mereka beralih ke Bank Syariah, akan tetapi terkadang Bank Syariah juga sulit memahami kebutuhan spesifik UMKM.<sup>5</sup>

Pemilik Toko Sabira sebagai narasumber berpendapat bahwa: “Saya mengalami kesulitan dalam membangun kredibilitas. Bank seringkali meragukan kemampuan usaha kecil untuk membayar kembali pinjaman dan bahkan membuat saya sulit mendapatkan modal yang di butuhkan”.<sup>6</sup>

Salah satu pemilik toko bangunan, beliau juga mengatakan bahwa: “Saya ingin memperbesar usaha saya dengan mengajukan pembiayaan ke Bank Syariah dan saya berharap ada banyak dukungan dari lembaga keuangan dalam bentuk edukasi dan program pembiayaan yang lebih fleksibel. Ini

---

<sup>5</sup> Zulkarnaen Nasution, Pemilik Usaha Prabot, *Wawancara* (Pasar Baru Panyabungan, 04 Oktober 2024. Pukul 09.00 WIB).

<sup>6</sup> Melati Lubis, toko Sabira, *Wawancara* (Pasar Panyabungan, 04 Oktober 2024. Pukul 09.40 WIB).

penting agar usaha saya dapat berkembang dan berkontribusi lebih kepada perekonomian”.<sup>7</sup>

Selanjutnya wawancara bersama pemilik Rumah Makan mereka mengatakan bahwa: “Bank Syariah bisa terus meningkatkan layanan terutama dalam hal kemudahan akses pembiayaan untuk UMKM. Semoga dengan adanya dukungan yang lebih besar, usaha saya bisa berkembang lebih pesat, memberikan manfaat bagi masyarakat serta membuka lebih banyak lapangan pekerjaan.”<sup>8</sup>

Wawancara bersama pemilik Toko Pakaian mereka mengatakan bahwa:

Bank Syariah sangat membantu saya dalam hal pembiayaan. Sejak awal usaha, saya menggunakan fasilitas pembiayaan murabahah dari Bank Syariah untuk membeli stok barang. saya merasa nyaman karena tidak ada bunga yang membebani. Selain itu, Bank Syariah juga memberikan layanan yang mudah, seperti transfer digital dan aplikasi *mobile banking* yang sangat membantu dalam kelancaran transaksi.<sup>9</sup>

Pembiayaan UMKM menghadapi berbagai tantangan, mulai dari birokrasi yang rumit, biaya yang tinggi, kredibilitas yang rendah, kurangnya transparansi, hingga pemahaman yang tidak memadai terhadap risiko usaha. Untuk mendukung pertumbuhan UMKM, penting bagi lembaga keuangan untuk lebih memahami kebutuhan dan karakteristik usaha kecil.

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan sebelumnya, Bank Syariah dipilih oleh beberapa pedagang di pasar Panyabungan sebagai sumber

---

<sup>7</sup> Ahmadi Batubara, penjual bahan bangunan, *Wawancara* (Pasar Panyabungan, 04 Oktober 2024. Pukul 10.35 WIB).

<sup>8</sup> Halimah Lubis, Pemilik Rumah Makan, *Wawancara* (Pasar Panyabungan, 27 Desember 2024. Pukul 10.40 WIB).

<sup>9</sup> Utoh Nasution, Pemilik Toko Pakaian, *Wawancara* (Pasar Panyabungan, 27 Desember 2024. Pukul 11.25 WIB).

pembiayaan sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Peranan Bank Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Pada Pedagang Kota Panyabungan”**

## **B. Batasan Masalah**

Dengan batasan masalah ini, penelitian diharapkan dapat memberikan fokus yang jelas pada peranan bank syariah dalam mendukung pertumbuhan pendapatan UMKM di Kota Panyabungan.

1. Penelitian ini akan terbatas pada UMKM di wilayah pasar Kota Panyabungan.
2. Penelitian ini akan mengeksplorasi peran Bank Syariah dalam memberikan pembiayaan, termasuk produk yang ditawarkan (seperti murabahah, musyarakah dan mudarabah) dan bagaimana produk tersebut dapat memengaruhi pendapatan UMKM.
3. Penelitian ini terbatas pada pedagang yang beroperasi di Pasar Baru Panyabungan, Sumatera Utara.

## **C. Batasan Istilah**

1. Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah islam, termasuk pelarangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian) dan maysir (judi) serta berfokus pada kegiatan yang halal dan etis.
2. UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) kategori usaha yang dikelompokkan berdasarkan kriteria ukuran, yang meliputi usaha mikro dengan aset dan omset tertentu, usaha kecil dengan kriteria lebih besar dan

usaha menengah yang memiliki kapasitas lebih besar dibandingkan usaha kecil.

3. Pendapatan merupakan total penerimaan yang diperoleh oleh pedagang dari hasil penjualan barang atau jasa dalam periode tertentu, yang menjadi indikator kinerja ekonomi bagi UMKM.
4. Peranan Bank Syariah merupakan kontribusi atau dampak yang diberikan oleh Bank Syariah dalam mendukung pertumbuhan UMKM, baik melalui penyediaan pembiayaan, pelatihan, maupun layanan keuangan lainnya yang sesuai dengan prinsip Syariah.
5. Pedagang merupakan individu atau kelompok yang menjalankan usaha jual beli barang atau jasa di pasar atau lokasi tertentu di Kota Panyabungan yang tergolong dalam kategori UMKM.
6. Kota Panyabungan merupakan sebuah daerah atau wilayah administratif yang menjadi fokus penelitian, dimana pedagang yang dimaksud beroperasi dan berinteraksi dengan Bank Syariah.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan di bahas pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk dukungan yang diberikan oleh Bank Syariah kepada UMKM dalam meningkatkan pendapatan?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi efektivitas peranan Bank Syariah dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Kota Panyabungan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini dilaksanakan sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi bentuk dukungan yang diberikan oleh Bank Syariah kepada UMKM dalam upaya meningkatkan pendapatan.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas peranan Bank Syariah dalam meningkatkan pendapatan UMKM di kota Panyabungan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini, dapat menambah wawasan dan juga pengetahuan peneliti terhadap hal-hal yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan pelayanan perbankan dan sekaligus sebagai wadah untuk menuangkan semua ilmu yang telah peneliti dapatkan dari perkuliahan selama ini.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terkhusus di bidang perbankan syariah mengenai informasi tentang bagaimana peran Bank Syariah dalam meningkatkan pendapatan UMKM pada pedagang kota Panyabungan.

### 3. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mendalami materi terutama yang berkaitan dengan Peranan Bank Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Pada Pedagang Kota Panyabungan.

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penelitian berdasarkan masalah yang ada, peneliti menggunakan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan agar laporan penelitian yang sistematis, jelas dan dapat dengan mudah untuk dipahami.

1. **BAB I** Pendahuluan Bab ini merupakan pengenalan dan juga penjelasan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.
2. **BAB II** Landasan Teori Bab ini akan mengkaji dan membahas mengenai kerangka teori dan penelitian sebelumnya yang mendasari penelitian ini. Berdasarkan teori-teori dan hasil penelitian terdahulu.
3. **BAB III** Metode Penelitian Bab ini akan memaparkan berupa pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap dalam melakukan penelitian.
4. **BAB IV** berisikan Hasil Penelitian, yang terdiri dari gambaran umum Bank Syariah, Sejarah berdirinya Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan, Produk Pembiayaan BSI KUR, Visi dan Misi BSI KCP Panyabungan, Struktur Organisasi perusahaan, sejarah umum pasar Baru

Penyabungan, Pembahasan kondisi usaha pelaku UMKM sebelum dan Sesudah adanya Pembiayaan di Bank Syariah dan peran Bank Syariah dalam meningkatkan pendapatan UMKM.

5. **BAB V** berisikan Kesimpulan mengenai hasil penelitian yang di lakukan dan saran akhir dari seluruh uraian yang di kemukan di atas.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Peranan**

###### **a. Pengertian Peranan**

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau di jalankan. Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi.<sup>1</sup>

Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam Bahasa Inggris peran disebut “*role*” yang definisinya adalah “*person`s task or duty in undertaking*”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.<sup>2</sup>

Peranan Bank Syariah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan, tetapi juga sebagai agen pembangunan sosial dan ekonomi berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Bank Syariah berperan

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, 4 (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 4.

<sup>2</sup> Syamsir Torang, *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya dan Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 86.

dalam mendukung pembangunan sektor riil melalui pembiayaan UMKM, serta investasi pada sektor-sektor produktif yang halal.

Fungsi intermediasi Bank Syariah dijalankan secara khusus dan berbeda pada masing-masing sektor. Bank Syariah menjalankan fungsi intermediasi dengan menyediakan produk simpanan untuk menyerap dana dan produk pembiayaan untuk dana kepada pihak yang membutuhkan. Peranan Bank Syariah dalam industri keuangan Islam adalah sebagai lembaga penyimpanan dana masyarakat. Oleh sebab itu, objek transaksi di Bank Syariah adalah uang.<sup>3</sup>

#### **b. Jenis-jenis Peranan**

Untuk memahami lebih dalam, berikut akan dijelaskan beberapa jenis peranan sebagai berikut:<sup>4</sup>

- 1) Peranan nyata (*anacted role*) yaitu suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan suatu peran.
- 2) Peranan yang dianjurkan (*prescribed role*) yaitu cara yang diharapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.
- 3) Konflik peranan (*role conflick*) yaitu suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan satu sama lain.

---

<sup>3</sup> Alexander Thian, *Ekonomi & Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2024), hlm. 85.

<sup>4</sup> Soekanto, *Sosiologi suatu pengantar* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2014), hlm. 242.

- 4) Kesenjangan peranan (role distance) yaitu pelaksanaan peranan secara emosional.
- 5) Kegagalan peran (role failure) yaitu kegagalan seseorang dalam menjalankan peranan tertentu.
- 6) Model peranan (role model) yaitu seseorang yang tingkah lakunya kita contoh, tiru dan diikuti.
- 7) Rangkaian atau lingkup peranan (role set) yaitu hubungan seseorang dengan individu lainnya pada dia sedang menjalankan perannya.

**c. Ruang Lingkup Peranan**

Peranan seseorang dalam masyarakat atau organisasi sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti status sosial, kedudukan dalam keluarga atau posisi dalam suatu institusi. Setiap peranan memiliki ruang lingkup yang menentukan cakupan luas, tanggung jawab serta interaksi yang terjadi. Berikut ini akan dijelaskan mengenai ruang lingkup peranan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, diantaranya yaitu:

- 1) Peranan meliputi norma-norma yang berhubungan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan. Norma-norma tersebut secara sosial di kenal ada empat meliputi yakni: cara (*usage*), kebiasaan (*folkways*), tata kelakuan (*mores*), adat istiadat (*custom*).

- 2) Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.<sup>5</sup>

## 2. Bank Syariah

### a. Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara jasa keuangan yang tidak mengandalkan pendapatan bunga dan pemberian dana serta peredaran uang untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam.<sup>6</sup>

Secara umum, Perbankan Syariah adalah suatu sistem Perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam (Syariah). Usaha pembentukan sistem ini didasari oleh larangan dalam agama Islam untuk memungut maupun meminjam dengan riba serta larangan investasi untuk usaha-usaha yang di kategorikan haram, dimana hal ini tidak dapat di jamin oleh sistem Perbankan Konvensional.<sup>7</sup>

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya di sesuaikan dengan prinsip-prinsip Syariat Islam. Adapun hukum yang paling mendasar dalam konteks Perbankan Syariah pada masa sekarang ini adalah bagaimana

---

<sup>5</sup> Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2014), hlm. 213.

<sup>6</sup> Abdul Nasser Hsb, Rahmad Anam dan Nofinawati, *Audit Bank Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 7.

<sup>7</sup> Bustari Mukhtar, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Cirebon: Insana, 2016), hlm. 119.

Perbankan tersebut tidak menjalankan praktik ribawi yang menurut ulama Indonesia maupun dunia sekarang menjelma menjadi riba.<sup>8</sup> Berbicara masalah riba, para ulama khususnya di Indonesia jika riba di larang dan hukumnya haram. Berdasarkan Al-Qur'an surah Ar-Rum ayat 39 yang berbunyi:

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبًّا لِّيَرْزُقُوا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْزُقُوا عِنْدَ اللَّهِ ۖ وَمَا

آتَيْتُمْ مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضَعِفُونَ

Artinya: “dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar di bertambah harta manusia, maka riba itu tidak menambah sisi Allah dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksud untuk mencapai keridhoan Allah, maka (yang melakukannya) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).”<sup>9</sup>

Yang di maksud riba pada ayat adalah riba nasiah. Menurut sebagian besar ulama bahwa riba nasiah itu selamanya haram, walaupun tidak berlipat ganda. Riba nasiah adalah pembayaran lebih yang di butuhkan oleh orang yang meminjamkan. Sehingga orang yang mengambil riba tidak tentram jiwanya seperti orang kerasukan setan.

## b. Karakteristik Bank Syariah

Adapun karakteristik dari Bank Syariah yaitu sebagai berikut:

- 1) Operasi berdasarkan prinsip Syariah.
- 2) Penggunaan kontrak Syariah.

<sup>8</sup> Azwar Hamid, M. Yarham dan M. Fauzan, *Hukum Perbankan Syariah*, (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 6.

<sup>9</sup> *Al Qur'an Dan Terjemahan*, 1 ed. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

- 3) Tujuan sosial dan ekonomi.
- 4) Keterlibatan dalam tanggung jawab sosial.
- 5) Pendanaan berbasis risiko.
- 6) Transaksi halal

**c. Fungsi dan Peran Bank Syariah**

Bank syariah adalah Bank yang menjalankan fungsi intermediasinya berdasarkan prinsip-prinsip Syariat Islam. Fungsi Bank Syariah di antaranya sebagai berikut:

1) Manajer Investasi

Bank Syariah merupakan manajer investasi dari pemilik dana yang di himpun, karena besar-kecilnya bagi hasil yang di terima oleh pemilik dana yang di himpun sangat tergantung pada keahlian, kehati-hatian dan profesionalisme dari Bank Syariah. Bank Syariah bisa melakukan fungsi ini berdasarkan kontrak mudharabah. Bank Syariah (di dalam kapasitasnya sebagai seorang mudharib).

2) Investor

Bank Syariah menginvestasikan dana yang di simpan pada Bank tersebut (dana pemilik Bank maupun dana rekening investasi) dengan jenis dan pola investasi yang sesuai dengan Syariah investasi yang sesuai dengan Syariah tersebut meliputi murabahah, ijarah, musyarakah, mudharabah, salam atau isthisna, pembentukan perusahaan dan lain-lain.

### 3) Jasa Keuangan

Dalam menjalankan fungsi ini, Bank Syariah tidak jauh berbeda dengan Bank Konvensional seperti memberikan pelayanan transfer, kliring, inkaso, pembayaran gaji dan sebagainya. Hal ini dapat dilakukan asalkan tidak melanggar prinsip-prinsip syariah.

Transfer adalah pemindahan dana dari satu rekening ke rekening lainnya, baik dalam satu Bank yang sama maupun antar Bank, secara langsung dan real time (tergantung jenis transfernya).

Kliring adalah proses penyelesaian pembayaran antar Bank atas cek, bilyet giro atau transfer non-tunai melalui sistem yang dikelola oleh Bank Indonesia (BI) atau lembaga kliring.

Inkaso adalah layanan Bank untuk menagihkan pembayaran atas dokumen seperti cek atau bilyet giro dari nasabah di luar kota atau luar negeri (lintas wilayah hukum Bank).<sup>10</sup>

### 4) Fungsi Sosial

Konsep Perbankan Syariah mengharuskan Bank-Bank Syariah memberikan pelayanan sosial, baik melalui qard (pinjaman kebajikan).<sup>11</sup> Selain melakukan penghimpunan dan penyaluran dana, Bank Syariah dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga Baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat. Bank Syariah dapat

---

<sup>10</sup> Ismail, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 152.

<sup>11</sup> Bustari Mukhtar, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Cirebon: Insana, 2016), hlm.

menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*).<sup>12</sup>

Bank Syariah berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan. Intermediasi keuangan merupakan proses penyerapan dana dari unit *surplus* ekonomi baik sektor usaha maupun lembaga pemerintah untuk penyediaan dana bagi unit ekonomi lain. Adapun beberapa peran Bank Syariah diantaranya yaitu:

1) Pengalihan Aset (*Asset Transmutation*)

Bank Syariah akan memberikan pembiayaan kepada pihak yang membutuhkan dana dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati.

2) Transaksi (*Transaction*)

Bank Syariah akan memberikan berbagai kemudahan kepada pelaku ekonomi untuk melakukan transaksi barang atau jasa.

3) Likuiditas (*Liquidity*)

Unit surplus dapat menempatkan dana yang dimilikinya dalam bentuk produk-produk giro, tabungan dan deposito.

4) Efisiensi (*Efficiency*)

Peran efisiensi merupakan ukuran kinerja Bank yang menunjukkan seberapa optimal Bank tersebut mengelola input dan outputnya dapat bersaing dan berkembang.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Hamli Syaifullah, *Pengantar Perbankan Syariah* (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2022), hlm. 32.

Peran Bank Syariah terhadap UMKM merupakan pilar penting dalam pengembangan ekonomi dan keuangan syariah, karena perannya sangat strategis dalam industri produk halal dan perluasan usaha Syariah. Untuk itu, Bank Syariah memiliki peluang kontribusi dalam memajukan industri keuangan Syariah.

- 1) Memfasilitasi permodalan kepada pelaku yang bergerak di industri produk halal.
- 2) Memberikan akses kepada seluruh pelaku bisnis.
- 3) Dapat melayani transaksi besar dan bertaraf global.<sup>14</sup>

#### **d. Tujuan Bank Syariah**

Bank Syariah hadir sebagai lembaga keuangan yang mengedepankan prinsip-prinsip Syariah Islam dalam operasionalnya dengan tujuan untuk memberikan solusi finansial yang tidak hanya menguntungkan tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika agama. Tujuan utama yang ingin dicapai oleh bank syariah mencakup:

- 1) Penghapusan bunga dari semua transaksi keuangan dan pembaruan semua aktivitas Bank agar sesuai dengan prinsip Islam.
- 2) Distribusi pendapatan dan kekayaan yang wajar, proses pembagian kekayaan dan pendapatan secara adil dan merata seperti kewajiban zakat, mengharamkan yang haram dan melarang gharar.
- 3) Mencapai kemajuan pembangunan ekonomi.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Yuli Warnida dan Herlina Yustati, Lembaga Keuangan Syariah, (Bengkulu: CV Brimedia Global, 2024), hlm. 15.

<sup>14</sup>Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, "Optimalkan Peran Bank Syariah,"[https://www.setneg.go.id/baca/index/optimalkan\\_peran\\_bank\\_syariah\\_melalui\\_sdm\\_unggul](https://www.setneg.go.id/baca/index/optimalkan_peran_bank_syariah_melalui_sdm_unggul). (diakses tanggal 28 November 2024, pukul 19.20 WIB).

### 3. Pendapatan

#### a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah hasil dari kegiatan penjualan barang atau jasa di sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Sebenarnya tidak hanya hasil dari penjualan, pendapatan sebuah perusahaan bisa juga berasal dari aset perusahaan yang di gunakan pihak lain, dividen dan *royalti*. Semuanya di jumlahkan dan di catat dalam pembukuan perusahaan. Selain itu pendapatan juga bisa di defenisikan sebagai biaya yang di bebankan kepada pelanggan atau konsumen atas harga barang atau jasa. Pendapatan merupakan faktor penting dalam perusahaan karena merupakan tolak ukur maju atau mundurnya sebuah perusahaan. Semakin besar pendapatan, perusahaan tersebut di nilai semakin maju.<sup>16</sup>

Pendapatan dapat diakui dengan basis penjualan, namun untuk penjualan dengan hak mengembalikan produk, terdapat beberapa faktor yang harus di pertimbangkan sebelum mengakui pendapatan dengan basis penjualan yaitu:<sup>17</sup>

- 1) Harga jual tidak ditetapkan atau dapat ditentukan.
- 2) Tidak ada pembayaran sampai produk terjual.
- 3) Pembeli tanpa substansi ekonomi yang terpisah.

---

<sup>15</sup> Muhammad Nafik Hadi Ryandono dan Rofiul Wahyudi, *Manajemen Bank Islam: Pendekatan Syariah dan Praktek*, (Yogyakarta: UAD PRESS, 2021), hlm. 32.

<sup>16</sup> Harnovinsyah, Anasta Lawe dan Ana Sopanah, *Teori Akuntansi Konsep dan Praktik*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2023), hlm. 88.

<sup>17</sup> Quratul'ain Mubarakah, *Akuntansi Keuangan*, (Jakarta Selatan: Salemba, 2023), hlm. 117.

- 4) Ketidakmampuan dalam memprediksi tingkat pengembalian dimasa depan.

#### **b. Karakteristik Pendapatan**

Beberapa karakteristik tertentu dari pendapatan yang menentukan atau membatasi bahwa sejumlah rupiah yang masuk ke perusahaan merupakan pendapatan yang berasal dari operasi perusahaan.

Karakteristik dapat dilihat berdasarkan:<sup>18</sup>

- 1) Sumber pendapatan.
- 2) Produk dan kegiatan utama perusahaan.
- 3) Jumlah rupiah pendapatan dan proses pendapatan.

#### **c. Jenis-jenis Pendapatan**

Pendapatan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan ekonomi baik bagi individu, keluarga, perusahaan maupun negara. Pendapatan tidak hanya mencerminkan hasil dari usaha yang dilakukan tetapi juga menjadi indikator utama dalam menilai kesejahteraan ekonomi. Berikut ini akan dijelaskan berbagai jenis pendapatan diantaranya:

- 1) Pendapatan operasional merupakan hasil yang didapat langsung dari kegiatan operasional suatu perusahaan. Pendapatan operasional yakni pendapatan kotor, pendapatan dari nilai asli dan faktor penjualan sebelum dikurangi faktor *return* barang dan potongan

---

<sup>18</sup> Mohamad Agus Salim Monoarfa, Anik Sri Widawati dan Helin G Yudawisastra, *Ekonomi Manajerial*, (Bali: Intelektual Manifes Media, 2023), hlm. 58.

penjualan. Pendapatan bersih, pendapatan dari hasil penjualan barang atau jasa setelah dikurangi faktor *return* barang dan potongan penjualan.

2) Pendapatan non operasional merupakan pendapatan yang otomatis diterima tanpa adanya kegiatan.<sup>19</sup>

#### 4. UMKM

##### a. Pengertian UMKM

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut.<sup>20</sup> Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.<sup>21</sup>

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga memanfaatkan berbagai sumber daya alam yang berpotensi di suatu daerah yang belum diolah secara komersial. UMKM dapat membantu mengolah

---

<sup>19</sup> Fransisca Marito Sihombing, Fenty Astrina, dan Anggrelia Afrida, *Akuntansi Keuangan Menengah*, (Padang: CV. Gita Lentera, 2024), hlm. 50.

<sup>20</sup> *UU No.20 Tahun 2008 Tentang UMKM*.

<sup>21</sup> Utami Puja Lestari, *Manajemen Koperasi dan UMKM*, (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023), hlm. 77.

sumber daya alam yang ada di setiap daerah. Hal ini berkontribusi besar terhadap pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia.<sup>22</sup>

#### **b. Kriteria UMKM**

Menurut undang-undang tahun No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria sebagai berikut:<sup>23</sup>

- 1) Kriteria usaha mikro adalah sebagai berikut:
  - a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
  - b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000,00.
- 2) Kriteria usaha kecil sebagai berikut:
  - a) Memiliki kekayaan paling banyak Rp.50.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan usaha.
  - b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000.000,00.

---

<sup>22</sup> Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 23.

<sup>23</sup> Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*, (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), hlm. 2.

3) Kriteria usaha menengah sebagai berikut:

a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.500.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan usaha.

b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.2.500.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp.50.000.000.000,00.

**c. Ciri-ciri UMKM**

UMKM sering kali menjadi pilar utama dalam menjaga stabilitas ekonomi, terutama ditengah tantangan ekonomi global. Berikut ini akan dijelaskan beberapa ciri-ciri UMKM yang perlu dipahami diantaranya yaitu:

1) Skala usaha terbatas.

UMKM memiliki skala operasi yang terbatas termasuk jumlah karyawan, produksi, asset dan omset penjualan. Skala ini biasanya lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan besar.

2) Ketergantungan pada pemilik/pengelola

Pemilik atau pengelola UMKM sering berperan ganda, mengambil banyak peran dalam manajemen, produksi, pemasaran, keuangan dan lainnya. Mereka merupakan kekuatan utama dalam pengambilan keputusan dan operasional.

3) Sumber daya finansial terbatas

UMKM cenderung memiliki keterbatasan akses terhadap sumber daya finansial dan sering bergantung pada modal sendiri, pembiayaan Bank, investasi pribadi, bantuan dari lembaga pemerintah atau organisasi.<sup>24</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan acuan teori dan temuan melalui hasil berbagai penelitian yang sebelumnya telah dilakukan, sehingga dapat di jadikan sebagai data pendukung.

Berikut ini merupakan beberapa hasil penelitian yang di temukan terkait dengan tema penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Riski Amanda (Skripsi IAIN Palopo,2022) <sup>25</sup>	Peran pembiayaan Ar-Rum Pegadaian SyariahLuwuDalam Meningkatkan Pendapatan UMKM	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: peran pembiayaan Ar-Rum pegadaian syariah Luwu terhadap pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kota Palopo yaitu pembiayaan Ar-rum di Pegadaian Syariah Luwu mampu memberikan modal usaha kepada nasabah pembiayaan Ar-rum di

<sup>24</sup> Siti Anugrahini Irawati, *Ekonomi Kreatif dan UMKM Kuliner Pendongkrak Ekonomi Rakyat*, (Malang: Media Nusa Creative, 2023), hlm. 35.

<sup>25</sup> Riski Amanda, "Peran Pembiayaan Ar-Rum Pegadaian Syariah Luwu Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM" (Skripsi IAIN Palopo, IAIN Palopo, 2022).

			pegadaian Syariah Luwu yang dapat dilihat bahwa pegadaian Syariah Luwu mampu melepaskan masyarakat untuk tidak melakukan permohonan modal pada lembaga atau seseorang yang tidak menerapkan norma yang berlaku dimasyarakat.
2.	Anwar Rosidi, Heru Prastyo, Edwin Zusrony, (Jurnal Ilmiah vol.7, 2021) <sup>26</sup>	Peranan Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Kota Salatiga.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan yang dilakukan oleh Perbankan Syariah di kota salatiga, dalam hal ini Bank Muamalat KCP Salatiga mampu meningkatkan kualitas hidup UMKM, khususnya UMKM di kelurahan Tinkir Lor.
3.	Helta Oktasari (Skripsi IAIN Bengkulu, 2019) <sup>27</sup>	Peranan Bank BNI Syariah KCP Panorama Dalam Meningkatkan Kesadaran Syariah Umat Islam Pada Pedagang di Pasar Panorama Kota Bengkulu.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bank BNI syariah KCP Panorama belum begitu berperan dalam meningkatkan kesadaran Syariah umat Islam pada pedagang di Pasar Panorama, hal ini terlihat dari masih banyaknya pedagang di Pasar Panorama yang belum

<sup>26</sup> Anwar Rosidi Edwin Zusrony Heru Prastyo, "Peranan Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Kota Salatiga" (Skripsi, IAIN Salatiga, 2021).

<sup>27</sup> Helta Oktasari, "Peranan Bank BNI Syariah KCP Panorama Dalam Meningkatkan Kesadaran Syariah Umat Islam Pada Pedagang Di Pasar Panorama Kota Bengkulu" (Skripsi, Bengkulu, IAIN Bengkulu, 2019).

			mengetahui dan belum menggunakan bank BNI Syariah KCP Panorama, mereka lebih memilih Bank Konvensional dan jasa rentenir.
4.	Fahmi Muhammad Irfan, (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2019) <sup>28</sup>	Analisis Peran Bank Syariah Terhadap Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan Murabahah (Studi BRI Syariah KCP Sribhawono Lampung Timur)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Bank BRI Syariah KCP Sribhawono Lampung Timur dalam pemberdayaan UMKM menunjukkan bahwa Bank mendukung para pelaku usaha untuk meningkatkan dan mengembangkan usahanya dengan cara memberikan pembiayaan dan kemudahan dalam mengajukan pembiayaan murabahah.
5.	Irma Musdalifah DKK, (Jurnal Ekonomi 2018) <sup>29</sup>	Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM di Indonesia (Pendekatan keuangan Syariah)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fintech atau teknologi secara global menunjukkan secara pesat fintech berkembang di berbagai sektor mulai dari startup pembayaran, peminjaman ( <i>Lending</i> ) perencanaan keuangan ( <i>personal finance</i> ), investasi ritel, pembiayaan ( <i>crowdfunding</i> ), remitasi, riset

<sup>28</sup> Fahmi Muhammad Irfan, "Analisis Peran Bank Syariah Terhadap Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan Murabahah (Studi BRI Syariah KCP Sribhawono Lampung Timur)" (Skripsi, Lampung, UIN Raden Intan, 2019).

<sup>29</sup> Irma Musdalifah dan dkk, "Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah)," 2018.

			keuangan Dll. Kehadiran sejumlah perusahaan fintech turut berkontribusi dalam pengembanganUMKM.
6.	Dita Forniarti,(Skripsi, 2017) <sup>30</sup>	Peranan Perbankan Syariah Dalam Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Terhadap BRI Syariah Kantor CabangBengkulu)	Pembiayaan UKM oleh Bank BRI cabang Bengkulu sangat berperan penting untuk masyarakat bengkulu. Dengan adanya pembiayaan yang di berikan Bank kepada masyarakat UKM, maka bank muamalat dapat mengembangkan perekonomian masyarakat dan juga dapat menuntaskan kemiskinan, perekonomian masyarakat dan terjadinya peningkatan pendapatan penduduk miskin dengan memperluas lapangan kerja dan usaha.

Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizky Amanda penelitian adalah memiliki metode penelitian yang sama yakni metode kualitatif. Sementara perbedaannya adalah terletak pada lokasi penelitian dimana penelitian Risky Amanda dilakukan di pegadaian Syariah Luwu, sedangkan peneliti melakukan penelitian di Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan dan pasar Panyabungan.

<sup>30</sup> Dita Forniarti, "Peranan Perbankan Syariah Dalam Pembedayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (Studi Terhadap BRI Syariah Kantor Cabang Bengkulu)," 2017.

2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Anwar Rosidi, Heru Prastyo dan Edwin Zusrony juga sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan antara keduanya terletak pada peningkatan pendapatan pada UMKM dan pemberdayaan UMKM meningkatkan kualitas hidup.
3. Penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan penelitian yang dilakukan oleh Helta Oktasari penelitian. Perbedaan antara keduanya terletak pada peningkatan pendapatan dan peningkatan kesadaran umat Islam.
4. Persamaan penelitian yang dilakukan Fahmi Muhammad Irfan dengan penelitian ini adalah memiliki menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya yaitu penelitian ini meneliti peran Bank Syariah dalam meningkatkan pendapatan UMKM. Pada penelitian yang dilakukan Fahmi Muhammad Irfan meneliti peran Bank Syariah terhadap pemberdayaan UMKM melalui pembiayaan murabahah.
5. Persamaan penelitian yang dilakukan Irma Muzdalifa, Inayah Aulia Rahma dan Bella Gita Novalia dengan penelitian ini juga sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Irma Muzdalifa, Inayah Aulia Rahma dan Bella Gita Novalia menganalisis peran fintech dalam meningkatkan keuangan inklusif pada UMKM, sedangkan penelitian ini meneliti peran Bank Syariah dalam meningkatkan pendapatan UMKM.\

6. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Dita Porniarti adalah menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaan antara keduanya terletak kepada fokus penelitian dimana peneliti fokus terhadap peningkatan pendapatan UMKM dan Dita Porniarti fokus terhadap pengembangan usaha UMKM.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah Indonesia dan UMKM di Pasar Panyabungan yang berlokasi di Jl. Willem Iskandar No.115 B, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara. Untuk waktu penelitiannya dilakukan pada bulan Desember 2024 sampai Mei 2025.

#### **B. Jenis penelitian**

Berdasarkan analisis data, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata yang tertulis atau lisan dari orang yang dapat diminati. Penelitian bersifat kualitatif yaitu data yang sudah terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, selanjutnya dideskripsikan sehingga dapat mudah dipahami oleh orang lain.<sup>1</sup>

Para peneliti yang menggunakan jenis penelitian kualitatif akan mencari dan menganalisis makna, pemahaman dan pengertian tentang suatu fenomena, kejadian maupun aktivitas sosial yang dilakukan manusia. Kualitas dari penelitian kualitatif dapat dinilai dari seberapa dalam peneliti menggali serta menganalisis informasi yang berasal dari subjek penelitian.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 79.

<sup>2</sup> Albi Anggito Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 5.

Penelitian kualitatif bersifat menggambarkan dan menganalisis yaitu mencatat secara teliti segala gejala atau fenomena yang dilihat atau yang didengar (via wawancara, observasi dan juga dokumentasi) terhadap masyarakat untuk mendapatkan informasi yang kemudian dianalisis oleh peneliti.<sup>3</sup>

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan suatu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Dalam hal ini, subjek penelitian dapat berupa benda, manusia atau penelitian lain berupa sekolah, lembaga, bank atau desa. Dalam menganalisa data, banyaknya satuan menunjukkan banyak subjek penelitian inilah yang dimaksud pengertian unit analisis. Subjek penelitian adalah benda, orang atau tempat untuk mendapatkan data yang dipermasalahkan dalam suatu penelitian.<sup>4</sup>

Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu karyawan BSI KCP Panyabungan dan pedagang UMKM yang berjumlah 10 (sepuluh) orang di pasar baru Panyabungan yang sudah melakukan pembiayaan di BSI KCP Panyabungan.

### **D. Sumber Data**

Penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari dan menganalisa data-data penelitian yang dikelompokkan menjadi dua bagian:

---

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologi Ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 23.

<sup>4</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 6-7.

## 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan oleh peneliti ialah berupa data verbal dari hasil wawancara dengan para informan yang kemudian diolah oleh peneliti dalam bentuk tulisan deskriptif.<sup>5</sup> Data primer di kumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian seputar informasi Peranan Bank Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM pada pedagang kota Panyabungan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diterima oleh pengumpul data, bisa melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer.<sup>6</sup> Data Sekunder sudah di kumpulkan dan disajikan oleh pihak komersil dan non komersil dapat berupa jurnal, buku, laporan dan dokumen sebagai data pelengkap dalam penelitian yang dilakukan. Jadi data sekunder penelitian ini berupa data yang sudah tersedia dalam *website* bank, jurnal dan buku yang berkaitan dengan penelitian.

---

<sup>5</sup> Putu Intan Daryaswanti, *Buku Ajar Biostatistik*, Pertama (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025), hlm. 62.

<sup>6</sup> Sepriano dan Efrita, *Metode Penelitian Dan Penulisan Hukum* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hlm. 65.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan dengan menggunakan beberapa teknik:

### 1. Pengamatan (*observation*)

Pengamatan (*observation*) yaitu pengumpulan data dengan cara menghimpun data melalui pengamatan langsung mengenai kegiatan sehari-hari dari narasumber. Salah satu cara dalam memperoleh data dan bahan keterangan yang dilakukan dengan melakukan pengamatan di lapangan secara langsung serta melakukan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang terjadi pada suatu objek penelitian.<sup>7</sup> Observasi ini dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk di amati guna mendapatkan data yang berhubungan dengan peranan Bank Syariah dalam meningkatkan pendapatan UMKM pada pedagang kota Panyabungan.

### 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan di dahului beberapa pertanyaan informal. Dalam penelitian ini ialah wawancara semi terstruktur, yaitu suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara bertatap muka dengan informan yang diwawancarai.<sup>8</sup> Informan dalam penelitian ini adalah pegawai Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan dan para pedagang UMKM di pasar Panyabungan.

---

<sup>7</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), hlm. 46-47.

<sup>8</sup> Feni Rita Fiantika, *Metode Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 53.

### 3. Dokumentasi (*documentation*)

Dokumentasi merupakan data yang di kumpulkan melalui data yang telah tersedia biasanya berupa catatan, surat, buku-buku, laporan, foto dan dapat juga berupa *file deserve* maupun data yang tersimpan di *website*.<sup>9</sup> Untuk itu diharapkan dapat memperkuat data yang telah dilakukan melalui observasi dan wawancara yang berhubungan dengan peranan Bank Syariah dalam meningkatkan pendapatan UMKM pedagang kota panyabungan.

## F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Berdasarkan jenis penelitian ini mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat dan organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara mendalam, menyeluruh serta rinci. Bagian ini memuat usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan di lapangan. Agar diperoleh temuan yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik keabsahan data. Pengecekan data sangat diperlukan dalam penelitian karena data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Berikut beberapa teknik yang dilakukan untuk menjamin keabsahan data pada penelitian ini yaitu:<sup>10</sup>

### 1. Triangulasi

Untuk menguji keabsahan data dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan triangulasi sumber data, yaitu pendekatan yang

---

<sup>9</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 194.

<sup>10</sup> Budi Gutama dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Medan: CV Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 60.

memungkinkan melakukan terobosan metodologis terhadap masalah-masalah tertentu. Triangulasi adalah pengumpulan teknik data yang bersifat dari data yang telah ada. Adapun teknik triangulasi yang digunakan adalah hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang telah dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain di Bank Syariah KCP Panyabungan. Triangulasi yang dilakukan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Berikut penjelasannya:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek tingkat kepercayaan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.<sup>11</sup> Data yang sama yang telah diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda akan mencerminkan tingkat dan keabsahan yang baik. Dalam hal penelitian ini, perbedaan sumber yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari beberapa karyawan pada Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan.

b) Triangulasi Metode

Triangulasi metode yaitu untuk menganalisa data dan informasi dengan menggunakan minimal dua metode. Jika informasi atau data yang diperoleh dari wawancara yang berhasil didapatkan, maka perlu diuji kebenarannya dengan observasi atau dokumentasi. Apabila

---

<sup>11</sup> Endang Widi Winani, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 184.

menghasilkan data atau informasi yang sama maka dapat dikatakan kredibel, namun jika berbeda maka peneliti perlu melakukan penelusuran lebih lanjut dengan melakukan diskusi kepada sumber informasi dan sumber lain yang bersangkutan untuk mengklarifikasi mana informasi yang benar. Bisa jadi semua informasi benar meskipun berbeda, ini terjadi karena perbedaan sudut pandang dari setiap sumber informasi.<sup>12</sup>

#### 1) Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan ini maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan salah atau tidak, serta peneliti dapat memberikan deskripsi data dan urutan peristiwa yang akurat dan sistematis.

#### 2) *Member cek*

*Member cek* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member cek adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. Apabila data yang ditemukan

---

<sup>12</sup> Feni Rita Fiantika, *Metode Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 182.

disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya.<sup>13</sup>

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis informasi kualitatif merupakan suatu proses mencari serta menyusun, mengendalikan urutan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi dengan mengorganisasikan informasi ke dalam pola, memilah mana yang sangat berarti serta membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti oleh diri sendiri ataupun orang lain. Secara universal proses analisis informasinya mencakup reduksi informasi, penyajian informasi serta penarikan kesimpulan.

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan di verifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas.<sup>14</sup>

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi

---

<sup>13</sup> Albi Anggito Johan Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 228.

<sup>14</sup> ardani dan Nur Hikmatul Auliya, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 165.

disusun sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini, dipaparkan bersifat teks dan bersifat deskriptif atau penjelasan.<sup>15</sup>

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan Kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data dan pengolahan data.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> M. Askari Zakariah dan Vivi Afriani, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT (R n D)* (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020), hlm. 65.

<sup>16</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 32.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan**

##### **1. Sejarah Umum Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan**

Bank Syariah Indonesia adalah lembaga perbankan syariah yang didirikan pada 1 Februari 2021 pukul 13:00 WIB. Ini adalah produk dari merger anak perusahaan BUMN bidang perbankan. Bank Syariah Indonesia terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Syariah Mandiri (BSM) dan BNI Syariah. Dengan nomor izin OJK SR-3/PB.1/2021 pada tanggal 27 Januari, Bank Syariah Indonesia menerima izin penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Syariah ke dalam PT Bank BRI Syariah Tbk. Selain itu, izin usaha PT Bank BRI Syariah Tbk diubah menjadi izin usaha atas nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Bank Syariah Indonesia adalah organisasi perbankan syariah yang didirikan pada tanggal 1 Februari 2021.

Sebelum merger, Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan berlokasi di Jl. Willem Iskandar No. 115 B Panyabungan, Mandailing Natal, Sumatera Utara.

##### **2. Visi dan Misi BSI KCP Panyabungan**

Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus membuat dan menetapkan visi dan misi kedepannya. Ditetapkan dengan tujuan untuk memberikan arah kepada cara perusahaannya beroperasi.

a. Visi

“Top 10 Global Islamic Bank”

b. Misi

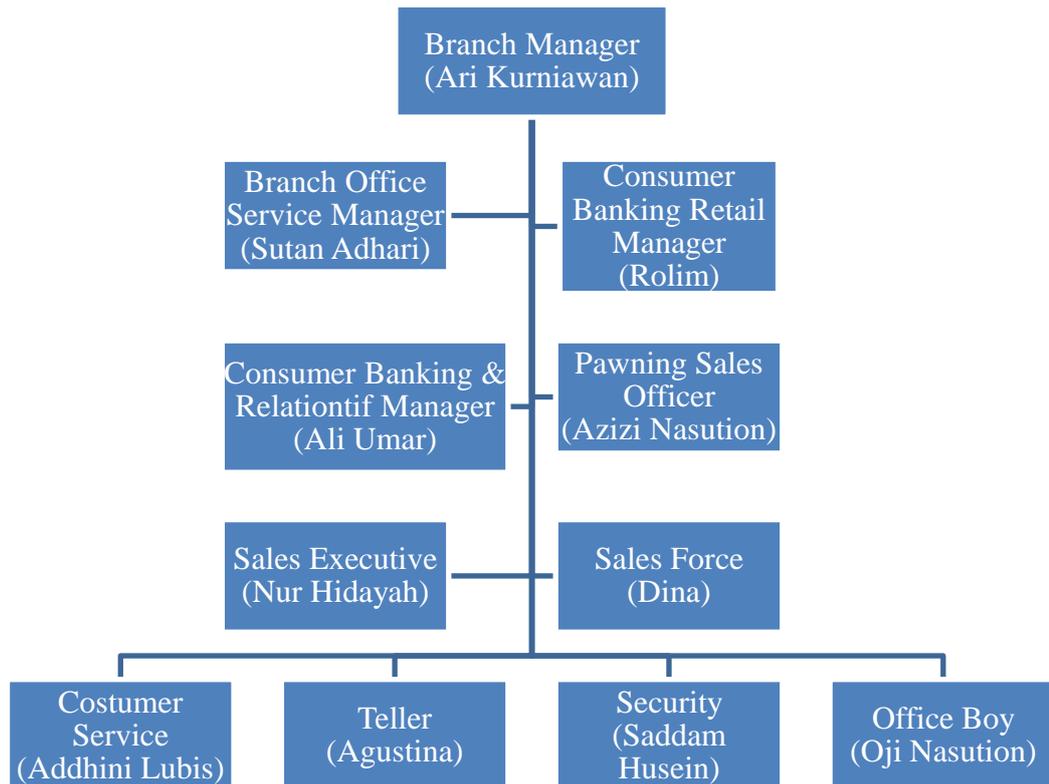
- 1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia. Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan aset (500+T) dan nilai buku 50T tahun 2025.
- 2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).
- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia. Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan 40 masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Rolim, Consumer Banking Retail Manager, Wawancara (BSI KCP Panyabungan, 13 Februari 2025. Pukul 10.29 WIB).

### 3. Struktur Organisasi BSI KCP Panyabungan

**Gambar: IV. 1**  
**Struktur Organisasi BSI KCP Panyabungan**



Pada umumnya perusahaan memiliki beberapa bagian, yakni bagian sumber daya manusia, bagian pemasaran, bagian produksi, bagian keuangan dan bagian administrasi. Tiap-tiap bagian tersebut melaksanakan kegiatan yang berbeda tetapi saling berhubungan satu sama lain. Tingkat kegiatan yang dilaksanakan perusahaan akan mengalami perubahan dari suatu periode ke periode berikutnya. Adanya perubahan tersebut mengharuskan manajemen mengadakan koordinasi dalam suatu perusahaan dan menciptakan wadah yang merupakan alat komunikasi

antar bagian yaitu struktur organisasi. Pada struktur organisasi terdapat garis hubungan antar manajer dan karyawan yang memiliki garis hubungan antar tugas, wewenang dan tanggung jawab. Koordinasi diperlukan untuk memperoleh kesatuan tindak dalam mencapai tujuan perusahaan.

#### **4. Produk Pembiayaan BSI KUR**

##### **a. Jenis-jenis BSI KUR**

Kredit Usaha Rakyat (KUR) syariah adalah program pembiayaan pemerintah yang diselenggarakan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) kepada debitur perorangan maupun kelompok usaha yang produktif dan layak. Jenis-jenis KUR syariah adalah sebagai berikut:

##### **1) KUR Mikro**

Pemerintah Indonesia memberikan KUR mikro atau kredit usaha rakyat mikro kepada pelaku usaha mikro untuk membantu mereka mendapatkan akses permodalan dengan bunga rendah dan persyaratan yang lebih mudah.<sup>2</sup> Program ini ditujukan khusus untuk usaha mikro yang biasanya memiliki skala usaha kecil dan tidak dapat memperoleh pembiayaan dari bank komersial. Pembiayaan yang di peruntukkan bagi usaha Mikro Kecil dan Menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond diatas Rp.10.000.000,00 s.d Rp.50.000.000,00.

---

<sup>2</sup> Andri Soemitra, Zuhrinal M. Nahwawi, dan Muhammad Syahbudi, *Pembiayaan Syariah Untuk Usaha Mikro Di Indonesia* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2022), hlm. 86.

## 2) KUR Kecil

Pengusaha kecil yang membutuhkan pinjaman untuk mengembangkan bisnis mereka dapat memperoleh manfaat besar dari KUR kecil. Dengan syarat yang lebih mudah, bunga rendah dan plafon pinjaman yang lebih besar dari KUR mikro, program ini memberikan peluang bagi pengusaha kecil untuk mengembangkan bisnis mereka dan berkontribusi pada perekonomian.

Dibandingkan dengan KUR Mikro, KUR Kecil memiliki plafon pinjaman yang lebih besar, biasanya berkisar antara Rp.50.000.000,00 hingga Rp.500.000.000,00.<sup>3</sup>

Pelaku usaha kecil dapat mengajukan KUR kecil di berbagai sektor ekonomi seperti:

- a) Pertanian dan Perkebunan: Pembelian alat pertanian, pengembangan usaha pertanian dan peningkatan kualitas hasil pertanian.
- b) Perdagangan: Pembelian modal usaha untuk meningkatkan stok barang dan memperluas pasar.
- c) Industri Kecil: Pengadaan bahan baku, mesin, dan alat produksi lainnya.
- d) Sektor Jasa: Membentuk bisnis jasa dengan potensi pasar yang besar.

## 3) Ritel

---

<sup>3</sup> Indra Muis dan Dewi Indriani, *Kinerja Pemasaran UKM Di Indonesia* (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2025), hlm. 25.

Usaha ritel kecil dan menengah dapat memperoleh akses lebih mudah dan murah ke permodalan melalui KUR ritel yang menawarkan pinjaman dengan bunga rendah. Pada akhirnya dapat meningkatkan kapasitas produksi, memperluas pasar dan meningkatkan daya saing di industri ritel.

Limit KUR ritel biasanya bervariasi, tetapi biasanya berkisar antara Rp.50.000.000,00 hingga Rp.500.000.000,00 tergantung pada jenis usahanya.<sup>4</sup>

KUR ritel dapat diajukan oleh pelaku usaha di berbagai sektor ritel, seperti:

- a) Toko kelontong dan minimarket, untuk memperluas stok barang dan mengembangkan jaringan toko.
- b) Warung makan atau kafe, pembiayaan untuk mengembangkan fasilitas, meningkatkan kualitas produk atau memperluas lokasi usaha.
- c) Retail fashion, modal untuk mengembangkan lini produk, meningkatkan kapasitas produksi atau membuka cabang baru.
- d) Retail elektronik dan peralatan rumah tangga, pinjaman untuk membeli stok barang atau memperbesar kapasitas penyimpanan barang.

---

<sup>4</sup> Sattar, *Buku Ajar Perekonomian Indonesia* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 265.

**b. Syarat KUR BSI**

- 1) Status Warga Negara Indonesia (WNI)
- 2) Usaha yang Dijalankan
  - a) Pemohon harus memiliki usaha yang sudah berjalan dan tidak dalam keadaan merugi.
  - b) Usaha tersebut bisa berupa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
  - c) Beberapa jenis KUR seperti KUR Mikro hanya diperuntukkan bagi usaha mikro yang memiliki *omzet* tahunan tertentu, sedangkan KUR Ritel dapat diperuntukkan untuk usaha dengan skala lebih besar yang ingin membuka usaha.
- 3) Usia Pemohon

Pemohon harus berusia minimal 21 tahun atau sudah menikah, dan maksimal 65 tahun pada saat kredit lunas.
- 4) Tingkatan Usaha
  - a) KUR Mikro, untuk usaha dengan *omzet* maksimal Rp.300.000.000,00 per tahun.
  - b) KUR Ritel, untuk usaha dengan *omzet* maksimal Rp.500.000.000,00 per tahun.
- 5) Dokumen Persyaratan
  - a) Phas foto suami istri ukuran 4x6
  - b) Foto copy KTP suami istri
  - c) Foto copy KK

- d) Foto copy surat nikah
- e) Foto copy agunan/jaminan (AJB/SHM)
- f) Foto copy bukti pembayaran PBB (SPPT PBB) tahun terakhir
- g) Foto copy rekening listrik bulan terakhir
- h) Foto copy faktur pembelian/penjualan (bukti-bukti transaksi nasabah)
- i) Rencana anggaran pembiayaan
- j) Surat keterangan berusaha dari lurah/kepdes
- k) NPWP<sup>5</sup>

**c. Kelebihan dan Kekurangan Angsuran KUR BSI**

1) Kelebihan:

- a) Suku Bunga Ringan (Sesuai Prinsip Syariah) KUR BSI beroperasi berdasarkan prinsip syariah yang bebas riba dan menawarkan sistem untuk hasil atau margin yang lebih rendah dibandingkan dengan kredit konvensional.
- b) Tenor Pembayaran Fleksibel

Pembayaran angsuran dapat disesuaikan dengan jumlah uang yang tersedia perusahaan dengan jangka waktu mulai dari 1 tahun hingga 5 tahun.

---

<sup>5</sup> Nur Hidayah, Sales Executive, Wawancara (BSI KCP Panyabungan, 14 Februari 2025. Pukul 16.05 WIB).

c) Plafon Kredit Terjangkau

KUR BSI dapat membantu pengembangan bisnis dengan modal yang lebih besar dengan plafon pinjaman yang luas (hingga Rp.250.000.000,00 untuk KUR mikro).

d) Proses Pengajuan Mudah

KUR BSI sangat mudah dan tidak memerlukan banyak dokumen, jadi cocok untuk bisnis kecil dan mikro.

2) Kekurangan:

a) Jumlah Plafon Terbatas

KUR Mikro dan KUR kecil memiliki kebutuhan modal usaha yang lebih besar, jadi meskipun plafonnya mungkin cukup besar, plafonnya mungkin terbatas.

b) Harus Memenuhi Syarat dan Ketentuan

c) Sebelum dapat mengajukan KUR BSI, pemohon harus mendapatkan verifikasi bisnis dan kelayakan dari bank. Pemohon juga harus memenuhi persyaratan tertentu seperti memiliki bisnis yang sudah berjalan selama minimal 6 bulan.

d) Batasan Penggunaan Dana.

KUR hanya dapat digunakan untuk modal usaha, bukan untuk keperluan pribadi atau konsumtif.

e) Pelaku Usaha yang Belum Terdaftar

Jika bisnis belum terdaftar secara legal atau belum memiliki izin usaha yang sah, pengajuan KUR dapat ditolak.

- f) Proses Verifikasi dan Persetujuan
- g) Tergantung pada kelengkapan dokumen dan pihak yang berwenang, proses ini terkadang memakan waktu yang cukup lama.

**Gambar IV. 2**  
**Gambar Angsuran KUR BSI KCP Panyabungan**

**Pembiayaan KUR**  
**Cabang Panyabungan**  
**Jl. Willem Iskandar No 115 B**



PLAFOND	JANGKA WAKTU				
	12	24	36	48	60
20.000.000	1.721,329	886,412	608,439		
25.000.000	2.151,661	1.108,015	760,548		
30.000.000	2.581,993	1.329,618	912,658		
35.000.000	3.012,325	1.551,221	1.064,768		
40.000.000	3.442,657	1.772,824	1.216,877		
45.000.000	3.872,989	1.994,427	1.368,987		
50.000.000	4.303,321	2.216,031	1.521,097		
55.000.000	4.733,654	2.437,634	1.673,207	1.291,677	
60.000.000	5.163,986	2.659,237	1.825,316	1.409,102	
65.000.000	5.594,318	2.880,840	1.977,426	1.526,527	
70.000.000	6.024,650	3.102,443	2.129,536	1.643,952	
75.000.000	6.454,982	3.324,046	2.281,645	1.761,377	
80.000.000	6.885,314	3.545,649	2.433,755	1.878,802	
85.000.000	7.315,647	3.767,252	2.585,865	1.996,227	
90.000.000	7.745,979	3.988,855	2.737,974	2.113,653	
95.000.000	8.176,311	4.210,458	2.890,084	2.231,078	
100.000.000	8.606,643	4.432,061	3.042,194	2.348,503	
120.000.000	10.438,611	5.427,275	3.760,364	2.929,551	2.433,167
125.000.000	10.873,554	5.653,411	3.917,046	3.051,615	2.534,549
130.000.000	11.308,496	5.879,548	4.073,728	3.173,680	2.635,931
135.000.000	11.743,438	6.105,684	4.230,409	3.295,745	2.737,313
140.000.000	12.178,380	6.331,821	4.387,091	3.417,809	2.838,695
145.000.000	12.613,322	6.557,957	4.543,773	3.539,874	2.940,077
150.000.000	13.048,264	6.784,094	4.700,455	3.661,938	3.041,459
200.000.000	17.397,686	9.045,458	6.267,273	4.882,584	4.055,279
250.000.000	21.747,107	11.306,823	7.834,091	6.103,231	5.069,099

**Syarat kelengkapan berkas permohonan masing-masing rangkap 1**

- Phas foto suami istri ukuran 4 x 6
- Foto copy KTP Suami Istri
- Foto copy KK
- Foto copy Surat Nikah
- Foto copy agunan/jaminan (AJB/SHM)
- Foto copy bukti pembayaran PBB (SPPT PBB) tahun terakhir
- Foto copy rekening listrik bulan terakhir
- Foto copy faktur pembelian/penjualan (bukti-bukti transaksi usaha nasabah)
- Rencana Anggaran Pembiayaan
- Surat Keterangan Berusaha dari Lurah/Keptes
- NPWP

Hubungi
Nurhidayah
082167171012

## **B. Gambaran Umum Pasar Baru Panyabungan**

### **1. Sejarah Pasar Panyabungan**

Panyabungan adalah ibu kota Kabupaten Mandailing Natal di Sumatera Utara. Pasar Baru Panyabungan adalah pasar tradisional di Panyabungan. dibangun pada tahun 2002 dan dioperasikan pada tahun 2004.

Pada tanggal 16 juni 2018 Pasar Baru Panyabungan mengalami insiden kebakaran, Sekitar 844 orang, terdiri dari 544 kios dan 300 yang sampai sekarang masih berdagang di sekitar area Pasar Baru.

### **2. Visi dan Misi Dinas Perdagangan Panyabungan**

Adapun visi dari dinas perdagangan Kabupaten Mandailing Natal adalah **“Terwujudnya Usaha Perekonomian yang Maju dan Mandiri”**. Misi merupakan perangkat yang menetapkan tujuan organisasi dan sasaran yang ingin dicapai. Misi dinas perdagangan Kabupaten Mandailing Natal menggambarkan hal-hal dan langkah- 61 langkah yang harus ditempuh dalam mewujudkan visi yang telah ditetapkan sehingga dalam visi terlihat masih abstrak namun dalam misi akan kelihatan lebih nyata.

Beberapa pernyataan Misi Dinas Perdagangan Kabupaten Mandailing Natal, adalah:

- a. Mendorong ekonomi berbasis SDM yang unggul dengan memanfaatkan SDA yang dimiliki dengan orientasi pemberdayaan.
- b. Meningkatkan kualitas pelayanan, informasi dan promosi, investasi terhadap dunia usaha perdagangan, melalui pembinaan dan pelatihan.

- c. Memanfaatkan SDA melalui insentififikasi, ekstensifikasi dan diversifikasi sebagai bahan baku industri dan perdagangan.
- d. Meningkatkan pengawasan barang beredar di pasar dan perlindungan konsumen.
- e. Meningkatkan pelayanan kepada pelaku pasar.
- f. Melakukan intensifikasi pasar/perdagangan terhadap sumber-sumber pendapatan pasar.<sup>6</sup>

### **C. Deskripsi Hasil Penelitian**

#### **1. Kondisi usaha pelaku UMKM sebelum dan sesudah adanya pembiayaan di bank syariah**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang signifikan dalam menggerakkan perekonomian Indonesia. Para pelaku UMKM tidak hanya menjadi tulang punggung perekonomian nasional, tetapi juga menyerap banyak tenaga kerja dan berkontribusi terhadap pemerataan pembangunan. Namun, dalam menjalankan usahanya, para pelaku UMKM sering dihadapkan pada berbagai tantangan. Salah satunya adalah masalah permodalan. Banyak pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam mengembangkan bisnis mereka sebelum mereka mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan, terutama bank syariah. Bisnis yang memiliki modal yang terbatas kesulitan untuk meningkatkan kapasitas produksi, memperluas jaringan pemasaran dan meningkatkan kualitas produk mereka. Akibatnya, pertumbuhan mereka menjadi kurang

---

<sup>6</sup> Lely Hayati, Staff Dinas Perdagangan, Wawancara (Dinas Perdagangan Panyabungan, 30 Desember 2024. Pukul 15.48 WIB).

kompetitif di pasar yang semakin ketat. Berikut beberapa nasabah yang peneliti wawancarai sebagai berikut:

Zulkarnaen Nasution pemilik usaha prabot, usaha beliau bergerak di bidang produksi dan penjualan berbagai jenis perabot rumah tangga seperti lemari, meja, kursi dan tempat tidur dari bahan kayu. Beliau mendirikan usaha prabot tersebut sejak tahun 2013, setelah kejadian kebakaran yang melanda pasar baru Panyabungan pada tahun 2018, kejadian tersebut menghancurkan sebagian besar kios dan bangunan usaha di area pasar, beliau kemudian membuka kios Kembali di area pasar baru Panyabungan pada tahun 2022.

Modal saya mendirikan usaha tersebut sekitar Rp.67.000.000,00 kemudian saya mengajukan pembiayaan ke BSI Syariah KCP Panyabungan pada tahun 2023 dengan plafond Rp.100.000.000,00 jumlah pembiayaan tersebut saya gunakan untuk menambah jenis-jenis perabotan yang dibutuhkan oleh konsumen saya serta memperluas usaha perabot. Seiring berjalannya waktu, usaha saya ini mengalami kenaikan pendapatan penjualan sebesar Rp.13.000.000,00 s.d Rp.15.300.000,00 setelah melakukan pembiayaan di BSI KCP Panyabungan.<sup>7</sup>

Ibu Melati Lubis pedagang pecah belah, beliau mendirikan usaha tersebut pada tahun 2021. Usaha pecah belah ini merupakan usaha dagang yang bergerak di bidang penjualan barang-barang rumah tangga, khususnya produk pecah belah seperti piring, gelas, mangkuk, teko dan perlengkapan makan lainnya yang terbuat dari kaca, keramik atau porselen. Berikut keterangan dari beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>7</sup> Zulkarnaen Nasution, Pemilik Usaha Prabot, Wawancara (Pasar Baru Panyabungan, 04 Oktober 2024. Pukul 09.00 WIB).

Usaha saya ini dijalankan secara mandiri dengan modal terbatas sekitar Rp.30.000.000,00, sehingga stok barang masih terbatas dan variasi produk belum begitu lengkap. Karena keterbatasan modal, usaha saya ini belum mampu melakukan pembelian dalam jumlah besar (grosir), sehingga harga pokok barang cenderung lebih tinggi dan margin keuntungan yang saya peroleh lebih kecil, saya kesulitan membangun kredibilitas kepada Bank Konvensional (BRI) sehingga saya mengajukan pembiayaan ke BSI KCP Panyabungan sebesar Rp.85.000.000,00. Setelah mendapatkan pembiayaan dari BSI KCP Panyabungan, usaha pecah belah saya mengalami peningkatan kapasitas secara signifikan. Dana pembiayaan digunakan untuk menambah stok barang, memperluas variasi produk serta membeli dalam skala besar dari distributor sehingga mendapatkan harga yang lebih kompetitif. Selain itu, sebagian dana digunakan untuk menata ulang toko agar lebih menarik. Efisiensi operasional meningkat dan penjualanpun cenderung naik dan keuntungan meningkat sekitar Rp.3.750.000, s.d Rp.4.200.000.<sup>8</sup>

Ahmadi Batubara penjual bahan bangunan, usaha bahan bangunan ini merupakan usaha keluarga yang sudah berjalan pada tahun 2017 dan berlokasi di Pasar Baru Panyabungan, usaha ini menyediakan berbagai kebutuhan material bangunan seperti semen, pasir, batu-bata, cat, besi dan perlengkapan lainnya. Beliau mengatakan bahwa:

Modal awal saya mendirikan toko bahan bangunan sekitar Rp.95.000.000,00 sehingga pengadaan stok tidak maksimal, terutama untuk produk-produk yang banyak dibutuhkan dalam jumlah besar. Namun, pada saat yang bersamaan, usaha saya mengalami musibah kebakaran besar yang terjadi di Pasar Baru Panyabungan. Kebakaran tersebut menyebabkan kerusakan serius pada toko dan stok bahan bangunan yang ada. Banyak barang dagangan yang hangus terbakar dan fasilitas usaha rusak berat. Kejadian ini sangat berdampak terhadap keberlangsungan usaha saya karena menyebabkan kerugian materi yang cukup besar dan terganggunya aktivitas operasional. Saya melakukan pemulihan dengan sisa aset yang ada, kemudian saya mengajukan pembiayaan di BSI KCP Panyabungan pada tahun 2022 dengan plafond sebesar Rp.120.000.000,00 untuk memperbesar usaha dan menambah peralatan bangun. Usaha bahan bangunan saya mengalami kenaikan

---

<sup>8</sup> Melati Lubis, Toko Sabira, Wawancara (Pasar Baru Panyabungan, 04 Oktober 2024. Pukul 099.40 WIB).

yang signifikan sebesar Rp.9.300.000, s.d Rp.11.205.000 setelah melakukan pembiayaan di BSI KCP Panyabungan.<sup>9</sup>

Harmen Nasution pemilik *Azzahra Laundry*, usaha *laundry* ini merupakan usaha rumahan yang dirintis secara mandiri pada tahun 2023 dan berlokasi di sekitar area Pasar Baru Panyabungan. Usaha berfokus pada layanan pencucian pakaian harian masyarakat, baik cuci kiloan, setrika maupun layanan antar-jemput sederhana. Beliau mengatakan bahwa:

Sebelum memperoleh pembiayaan, usaha saya dijalankan dengan peralatan seadanya seperti mesin cuci dan setrika uap serta modal kerja yang terbatas. Kapasitas pelayanan juga terbatas, sehingga belum mampu memenuhi permintaan pelanggan secara maksimal terutama saat musim ramai seperti menjelang hari raya. Modal awal saya mendirikan usaha *laundry* sebesar Rp.145.000.000,00 beliau mengajukan pembiayaan ke BSI KCP Panyabungan sekitar Rp.120.000.000,00. Dana pembiayaan saya manfaatkan untuk membeli peralatan baru seperti mesin cuci industri, pengering, setrika uap serta perlengkapan pendukung lainnya serta menambah cabang usaha *laundry* di sekitar pasar baru, usaha *laundry* saya mengalami kenaikan pendapatan sebesar Rp.7.250.000, s.d Rp.8.400.000 setelah menambah cabang usaha *laundry* tersebut.<sup>10</sup>

Nur Hasibah pemilik konter HP, usaha konter HP ini merupakan usaha kecil menengah yang bergerak di bidang penjualan *handphone*, aksesoris HP (seperti casing, charger, headset) serta jasa isi ulang pulsa dan paket data. Usaha beliau berlokasi di kawasan Pasar Baru Panyabungan.

Usaha saya sudah berjalan selama 1 (satu) tahun secara mandiri dengan modal terbatas sebesar Rp.35.000.000,. Sebelum mendapatkan pembiayaan, saya hanya mampu menyediakan stok

---

<sup>9</sup> Ahmadi Baatubara, Penjual Bahan Bangunan, Wawancara (Pasar Baru Panyabungan, 04 Oktober 2024. Pukul 10.35 WIB).

<sup>10</sup> Harmen Nasution, *Azzahra Laundry*, Wawancara (Pasar Baru Panyabungan, 03 Maret 2025. Pukul 16.08 WIB).

barang dalam jumlah sedikit, model *handphone* terbatas dan variasi aksesoris minim. Selain itu, *display* konter masih sederhana dan promosi belum optimal. Layanan jasa juga terbatas karena belum memiliki perangkat pendukung untuk servis ringan. Saya mengajukan pembiayaan ke BSI KCP Panyabungan sekitar Rp.30.000.000 untuk menambah peralatan service HP dan menambah stok penjualan, usaha saya mengalami kenaikan volume penjualan serta meningkatnya layanan service Hp dan pendapatan meningkat sekitar Rp.3.600.000, s.d Rp.4.200.000 setelah melakukan pembiayaan di BSI KCP Panyabungan.<sup>11</sup>

Adelina pemilik Optical Asy-syfa, usaha optik ini merupakan usaha pelayanan kesehatan mata yang menjual kacamata baca, kacamata minus, plus, silinder serta melayani pemeriksaan mata dan pemasangan lensa sesuai kebutuhan pelanggan. Usaha tersebut sudah berjalan selama 2 (dua) tahun namun keterbatasan alat dan variasi produk membuat jangkauan pelanggan terbatas. Beliau mengatakan bahwa:

Modal awal saya mendirikan usaha sekitar Rp.275.000.000 dan saya melakukan pembiayaan di BSI KCP Panyabungan sebesar Rp.100.000.000 untuk membuka cabang baru dan menambah peralatan optic, usaha tersebut mengalami kenaikan volume penjualan dan banyak konsumen yang konsultasi sehingga pendapatan meningkat sebesar Rp.8.150.000, s.d Rp.9.300.000 setelah melakukan pembiayaan di BSI KCP Panyabungan.<sup>12</sup>

Halimah Lubis pemilik Rumah Makan, warung makan yang sudah berdiri selama tiga tahun di pasar baru. Beliau memulai usahanya hanya dengan modal hasil tabungan keluarga dan pinjaman dari kerabat. Peralatan memasak seadanya, tempat duduk terbatas dan bahan baku pun harus dibeli harian karena keterbatasan modal. Keadaan ini membuat

---

<sup>11</sup> Nur Hasibah, Pemilik Konter HP, Wawancara (Pasar Baru Panyabungan, 06 Maret 2025. Pukul 11.43 WIB).

<sup>12</sup> Adelina, Optical Asy-syfa, Wawancara (Pasar Baru Panyabungan, 12 Februari 2025. Pukul 11.15 WIB).

rumah makan milik ibu halimah sulit untuk berkembang. Beliau mengatakan bahwa:

Saya tidak bisa menambah menu baru, memperluas ruang makan atau memperbaiki fasilitas agar pelanggan lebih nyaman. Selain itu, keuangan usaha masih tercampur dengan keuangan pribadi, karena belum memiliki pencatatan yang rapi dan terstruktur. Meskipun makanannya enak dan pelanggan mulai ramai, tapi pendapatan usahanya belum maksimal karena keterbatasan dalam manajemen dan permodalan. Setelah saya melakukan pembiayaan di BSI KCP Panyabungan sebesar Rp.50.000.000,00 dengan dana tersebut, saya dapat membeli perlengkapan dapur yang lebih modern, memperluas tempat duduk dan membuat suasana rumah makannya lebih nyaman dan menarik. Saya juga bisa menyetok bahan baku dalam jumlah lebih banyak dan stabil, sehingga bisa menyediakan menu yang lebih bervariasi dan berkualitas sehingga volume penjualan warung makan mengalami kenaikan sebesar Rp.4.800.000, s.d Rp.6.300.000. Selain itu, BSI KPC Panyabungan memberikan pendampingan berupa pelatihan manajemen keuangan dan pencatatan usaha. Kini, keuangan usaha saya lebih teratur dan bisa dipantau dengan jelas.<sup>13</sup>

Utoh pemilik Anggi *Fhasion*, beliau memulai usahanya sudah tiga tahun di pasar baru panyabungan, hanya dengan modal hasil pinjaman keluarga dan sedikit tabungan pribadi. Toko miliknya hanya memiliki beberapa rak pakaian, koleksi terbatas dan belum mampu mengikuti *tren mode* yang terus berubah. Beliau mengatakan bahwa:

Saya memberanikan diri untuk melakukan pembiayaan di BSI KCP Panyabungan sebesar Rp.55.000.000,00 dengan pembiayaan tersebut, saya mampu menambah stok pakaian, memperluas variasi model dan ukuran serta mengikuti *tren fashion* yang sedang digemari bahkan volume penjualan semakin meningkat sekitar Rp.4.600.000, s.d Rp.5.400.000. saya juga memperbaiki tampilan toko agar lebih menarik bagi pelanggan, bahkan mulai mencoba menjual produknya secara online.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Halimah Lubis, Pemilik Rumah Makan, *Wawancara* (Pasar Baru Panyabungan, 27 Desember 2024. Pukul 10.40 WIB).

<sup>14</sup>Utoh Nasution, Pemilik Toko Pakaian, *Wawancara* (Pasar Baru Panyabungan, 27 Desember 2024. Pukul 11.25 WIB).

Henrizal Lubis pedagang sembako, beliau menjalankan usahanya pada tahun 2024 hanya dengan modal seadanya dari tabungan pribadi. Beliau hanya bisa menyediakan stok barang dalam jumlah sedikit. Akibatnya, permintaan dari pelanggan meningkat beliau tidak mampu memenuhinya karena keterbatasan dana. Harga barang yang dijual pun sering tidak kompetitif karena pak henrizal lubis tidak bisa membeli dalam jumlah besar untuk mendapatkan harga grosir. Beliau mengatakan bahwa:

Saya merasa persaingan dengan pedagang lain semakin ketat. Usaha saya seperti berjalan di tempat, bahkan kadang kesulitan untuk menutupi kebutuhan sehari-hari. Setelah saya melakukan pembiayaan di BSI KCP Panyabungan sebesar Rp.45.000.000,00 dengan tambahan modal tersebut, saya bisa membeli stok sembako dalam jumlah besar langsung dari distributor utama dengan harga yang jauh lebih murah. Saya mulai bisa bersaing dengan toko-toko besar dan menarik lebih banyak pelanggan. Kini, toko saya lebih ramai, penghasilan meningkat sebesar Rp.4.250.000, s.d Rp.5.700.000 dan usaha saya semakin stabil.<sup>15</sup>

Darwin pemilik usaha grosir, beliau menjalankan usahanya lebih kurang lima tahun (5 tahun), namun karena keterbatasan modal, pak darwin hanya mampu membeli barang dalam jumlah terbatas dari distributor sehingga beliau tidak mendapatkan harga yang benar-benar kompetitif. Kondisi ini membuat margin keuntungannya tipis dan usahanya sulit untuk berkembang. Ketika ada permintaan besar dari pelanggan kelontong, beliau kerap kehabisan stok atau bahkan kehilangan kesempatan penjualan karena tidak memiliki cukup dana untuk mengisi persediaan dengan cepat.

---

<sup>15</sup> Henrizal Lubis, Pedagang Sembako, *Wawancara* (Pasar Baru Panyabungan, 06 Maret 2025. Pukul 14.56 WIB).

Setelah saya melakukan pembiayaan di BSI KCP Panyabungan sebesar Rp.70.000.000,00 dengan dana pembiayaan tersebut, saya bisa membeli barang dalam jumlah besar dan langsung dari distributor utama. Ini membuat saya mendapatkan harga grosir yang lebih murah sehingga margin keuntungan pun meningkat sebesar Rp.7.350.000, s.d Rp.8.945.000. saya juga mampu menyediakan stok yang lengkap dan cepat untuk memenuhi permintaan para pelanggan eceran.<sup>16</sup>

## 2. Peran Bank Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM

Peran Bank Syariah bukan hanya menjadi lembaga keuangan, tetapi juga mitra strategis bagi UMKM untuk mengembangkan usaha, meningkatkan efisiensi dan meningkatkan pendapatan secara berkelanjutan sesuai prinsip syariah. Pelaku UMKM bisa mengelola usaha dengan lebih baik, memperluas pasar dan meningkatkan *omzet* penjualan. Hal ini juga dikatakan oleh ibu Nur Hidayah selaku *sales executive* BSI KCP Panyabungan, beliau mengatakan bahwa BSI berkomitmen untuk menjadi mitra strategis bagi pelaku UMKM, bukan hanya sebagai penyedia pembiayaan, tapi juga sebagai pendamping. Mereka menyediakan pembiayaan berbasis akad Syariah, seperti murabahah, musyarakah dan mudharabah. Akad-akad ini membantu UMKM mengembangkan usaha tanpa terbebani bunga tetap. Selain itu, kami juga rutin mengadakan pelatihan dan edukasi seputar manajemen keuangan. Studi kasus, banyak nasabah UMKM kami mengalami peningkatan *omzet* setelah mendapat pembiayaan. Misalnya, ada pelaku usaha makanan ringan yang awalnya hanya menjual di pasar, setelah mendapatkan pembiayaan dan

---

<sup>16</sup> Darwin, Usaha Grosir, *Wawancara* (Pasar Baru Panyabungan, 03 Maret 2025. Pukul 11.08 WIB).

pendampingan digital marketing dari BSI, mereka mulai memasarkan produknya secara online dan masuk ke *marketplace*. *Omzetnya* naik dua kali lipat dalam waktu enam bulan. Jadi, bukan hanya modal yang kami berikan, tapi juga strategi pengembangannya.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan nasabah dan para staf BSI KCP Panyabungan bahwa peran BSI KCP Panyabungan dalam meningkatkan pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat dikatakan berhasil dan dapat dilihat dari perkembangan usaha, meningkatnya volume penjualan, penambahan bahan produksi dan membuka cabang baru nasabah yang melakukan pembiayaan di BSI KCP Panyabungan.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil dari analisis penelitian yang dilakukan peneliti pada karyawan dan pelaku UMKM yang mendapat pembiayaan murabahah, musyarakah, mudharabah dari BSI KCP Panyabungan, persyaratan proses pengajuan pembiayaan dan bagaimana pembiayaan murabahah, musyarakah dan mudharabah dapat digunakan oleh pelaku UMKM yang telah menerima pembiayaan dari BSI KCP Panyabungan. Berdasarkan temuan analisis yang dibahas di atas, analisis penelitian ini adalah:

##### **1. Potensi Pembiayaan Terhadap Pelaku UMKM**

Potensi pembiayaan dapat memberikan hal yang baik kepada pelaku UMKM, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis dan wawancara yang telah

---

<sup>17</sup> Nur Hidayah, Sales Executive, Wawancara (BSI KCP Panyabungan, 14 Februari 2025. Pukul 16.05 WIB).

didapatkan oleh peneliti di lapangan. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat dari gambar IV.3 jenis UMKM dan potensi pembiayaan dilihat dari pendapatan pelaku UMKM dan Peningkatan *omzet* penjualan.

**Tabel IV.1**  
**Perbedaan Pendapatan Nasabah Sebelum dan Sesudah Melakukan**  
**Pembiayaan KUR Pada BSI KCP Panyabungan**

<b>Informan/Pelaku UMKM</b>	<b>Usaha</b>	<b>Pendapatan Perbulan Sebelum Pembiayaan KUR</b>	<b>Pendapatan Perbulan Setelah Melakukan Pembiayaan</b>
Zulkarnaen Nasution	Perabot	Rp.8.000.000	Rp.13.000.000- Rp.15.300.000
Melati Lubis	Toko Sabira	Rp.2.250.000	Rp.3.750.000- Rp.4.200.000
Ahmadi Batubara	Bahan Bangunan	Rp.5.101.000	Rp.9.300.000- Rp.11.205.000
Harmen Nasution	Azzahra Laundry	Rp.4.670.000	Rp.7.250.000- Rp.8.400.000
Nur Hasibah	Konter HP	Rp.2.653.000	Rp.3.600.000- Rp.4.200.000
Adelina	Optical	Rp.5.400.000	Rp.8.150.000- Rp.9.300.000
Halimah Lubis	RM	Rp.3.350.000	Rp.4.800.000- Rp.6.300.000
Utoh	Anggi Fhasion	Rp.2.850.000	Rp.4.600.000- Rp.5.400.000
Herizal	Sembako	Rp.1.985.000	Rp.4.250.000- Rp.5.700.000
Darwin	Grosir	Rp.4.500.000	Rp.7.350.000- Rp.8.945.000

Berdasarkan tabel IV. 3 bahwa potensi pembiayaan yang diberikan BSI KCP Panyabungan memberikan hal yang baik kepada pelaku UMKM, dikarenakan dilihat dari tabel diatas bahwa usaha nasabah mengalami peningkatan, dimana usaha nasabah mengalami peningkatan dari segi peningkatan pendapatan dari sebelum mendapat pembiayaan dan sesudah

mendapat pembiayaan. Selain itu ternyata modal sangat membantu usaha nasabah dilihat dari hasil wawancara dan observasi peneliti ke lapangan, bahwa dengan modal yang lebih dapat meningkatkan usaha nasabah dari segi pendapatan dan peningkatan *omzed* penjualan nasabah itu sesuai dengan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap pelaku UMKM di pasar baru Panyabungan.

Selain itu berdasarkan data dari hasil wawancara dan observasi di Panyabungan yang di temukan oleh peneliti dilapangan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Panyabungan mengembangkan usahanya dengan cara menambah produk dagangan, membeli peralatan dagangan dengan menambah produk dagangan, ternyata dengan menambah produk dagangan dapat menambah minat beli pembeli.

## **2. Potensi Peranan BSI KCP Panyabungan Terhadap UMKM**

Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan memainkan peranan penting dengan menyediakan produk pembiayaan seperti *mudharabah* dan *musyarakah* yang memungkinkan pembagian keuntungan dan risiko secara adil. Selain itu, prosedur yang lebih sederhana dan pendekatan *personal* terhadap nasabah UMKM membuat para pedagang lebih nyaman bekerja sama dengan Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan. Dari data yang dihimpun, diketahui bahwa pedagang UMKM yang memperoleh pembiayaan dari Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan mengalami peningkatan pendapatan setelah melakukan pembiayaan. Peningkatan ini

disebabkan oleh bertambahnya modal kerja, peningkatan kapasitas produksi serta perluasan jaringan distribusi dan pemasaran.

Selain fungsi *finansial*, BSI KCP Panyabungan juga berperan dalam pemberdayaan *non-finansial*, seperti edukasi keuangan dan pelatihan manajemen usaha. Beberapa nasabah menyatakan bahwa mereka mendapatkan pelatihan tentang manajemen keuangan syariah, pencatatan kas serta strategi pemasaran sederhana.

Peran Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan ini terbukti meningkatkan kemampuan manajerial pedagang. Sebelumnya, sebagian besar pelaku UMKM di Pasar Baru Panyabungan tidak memiliki pencatatan usaha yang rapi, tidak membedakan antara keuangan pribadi dan usaha serta tidak memahami perhitungan laba rugi secara mendasar. Melalui edukasi yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan, pelaku UMKM menjadi lebih disiplin dalam mengelola arus kas dan menyusun strategi pengembangan usaha berdasarkan data yang *konkret*.

Salah satu hal menarik yang ditemukan adalah peran petugas BSI KCP Panyabungan sebagai pendamping yang tidak hanya bertugas memverifikasi kelayakan kredit, tetapi juga memberikan motivasi dan bimbingan teknis kepada pedagang. Hubungan yang terjalin antara BSI KCP Panyabungan dan nasabah UMKM bersifat lebih kekeluargaan dan komunikatif, sehingga membangun rasa saling percaya yang menjadi fondasi utama keberhasilan pembiayaan Syariah.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan banyak dampak positif, namun terdapat beberapa hambatan yang masih perlu diatasi agar peranan BSI KCP Panyabungan terhadap UMKM bisa lebih optimal.

- a) Tingkat literasi keuangan Syariah masyarakat masih tergolong rendah. Banyak pelaku UMKM yang belum memahami perbedaan antara sistem Konvensional dan syariah serta belum mengenal berbagai produk pembiayaan syariah yang sesuai dengan karakteristik usaha pelaku UMKM.
- b) Terdapat kendala administratif seperti kelengkapan dokumen legalitas usaha, laporan keuangan dan jaminan tambahan. Hal ini menyulitkan sebagian pelaku UMKM yang masih tergolong informal untuk mengakses pembiayaan secara resmi.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, terlihat jelas bahwa peran Bank Syariah khususnya BSI KCP Panyabungan sangat penting dalam meningkatkan pendapatan pedagang UMKM di Panyabungan. Pembiayaan yang diberikan oleh BSI KCP Panyabungan memungkinkan pedagang untuk meningkatkan kapasitas produksi, memperbaiki kualitas produk dan memperluas akses pasar. Hal ini pada gilirannya meningkatkan pendapatan mereka dan memberikan dampak positif pada perekonomian.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pelaksanaan penelitian ini, peneliti telah menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan panduan yang diberikan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, agar memperoleh

hasil yang sempurna dan sebaik mungkin, namun dalam penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit. Terdapat beberapa keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mewawancarai 10 nasabah pelaku UMKM.
2. Dalam penelitian ini hanya membahas tentang, peran Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Panyabungan dalam meningkatkan pendapatan UMKM di pasar baru Panyabungan saja.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Bank Syariah Indonesia KCP Panyabunngan memiliki peranan signifikan dalam meningkatkan pendapatan UMKM, khususnya para pedagang di Pasar Panyabungan.

Bank Syariah menyediakan akses permodalan melalui skema pembiayaan seperti *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah*, yang memberikan kemudahan bagi pedagang untuk mengembangkan usaha tanpa tekanan bunga Konvensional. Skema ini terbukti membantu pedagang dalam menambah stok barang, memperluas usaha, dan meningkatkan volume penjualan.

Melalui program pembinaan dan edukasi keuangan syariah, Bank Syariah turut meningkatkan pemahaman para pelaku UMKM terhadap manajemen keuangan, pengelolaan usaha, dan pentingnya pencatatan yang baik. Hal ini berdampak positif terhadap efisiensi usaha dan perencanaan keuangan pelaku UMKM. Bank Syariah tidak hanya menyalurkan pembiayaan, tetapi juga memberikan pendampingan dan monitoring secara berkala. Ini memberikan motivasi dan kontrol terhadap penggunaan dana serta mendorong pedagang untuk menjalankan usaha secara lebih produktif dan disiplin.

## B. Saran

Dari penelitian diatas bahwa dapat diajukan beberapa saran diantaranya yaitu:

1. Selain pembiayaan, BSI KCP Panyabungan sebaiknya memberikan pelatihan manajemen keuangan, pemasaran dan digitalisasi usaha kepada pelaku UMKM.
2. BSI KCP Panyabungan dapat menjalin kemitraan dengan pemerintah daerah Mandailing Natal untuk menyalurkan bantuan dan pembiayaan produktif kepada UMKM lokal secara syariah dan transparan.
3. Penguatan layanan digital seperti *mobile banking* syariah akan memudahkan UMKM dalam melakukan transaksi dan mengakses informasi keuangan secara efisien, terutama bagi pelaku usaha di daerah pedesaan Panyabungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelina. Optical Asy-syfa, (2025, Februari 12), *Wawancara Nasabah Pelaku UMKM*, Pasar Baru Panyabungan: Pukul 11.15 WIB.
- Al Qur'an Dan Terjemahan*. 1 ed. (2019), Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Alom, Muhammad Nur, dan Erwin. (2023), *Bank Syariah: Strategi Pengentasan Kemiskinan di Indonesia*, Riau: CV Dotplus Publisher.
- Amalyani, Vania. (2024), "Peran UMKM Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Mikro Di Indonesia,". kumparan.com.
- Amanda, Riski. (2022), "Peran Pembiayaan Ar-Rum Pegadaian Syariah Luwu Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM." Skripsi IAIN Palopo, IAIN Palopo.
- Ardani, dan Nur Hikmatul Auliya. (2020), *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Batubara, Ahmadi. (2024, Oktober 04), Penjual Bahan Bangunan, *Wawancara Nasabah Pelaku UMKM*, Pasar Baru Panyabungan: Pukul 10.35 WIB.
- Budi Gutama, dan Ali Hardana. (2021), *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Medan: CV Merdeka Kreasi Group.
- Burhan Bungin. (2010), *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologi Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darwin. (2015, Maret 03), Usaha Grosir, *Wawancara Nasabah Pelaku UMKM*, Pasar Baru Panyabungan: Pukul 11.08 WIB.
- Daryaswanti, Putu Intan. (2025), *Buku Ajar Biostatistik*. Pertama. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Dita Forniarti. (2017), "Peranan Perbankan Syariah Dalam Pembedayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (Studi Terhadap BRI Syariah Kantor Cabang Bengkulu)," Skripsi IAIN Bengkulu.
- Fiantika, Feni Rita. (2022), *Metode Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Fransisca Marito Sihombing, Fenty Astrina, dan Anggrelia Afrida. (2024), *Akuntansi Keuangan Menengah*, Padang: Gita Lentera.
- Hadi, Ahmad Setyo, dan Arif Budiman. (2024), *Fenomena Bisnis Ekonomi Terkini Seri 3*, Jakarta Prasetya Mulya Publishing.
- Hamdani. (2020), *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*.
- Hamid, Azwar, M. Yarham, dan M. Fauzan. *Hukum Perbankan Syariah*, t.t.
- Harnovinsyah, Anasta Lawe, dan Ana Sopanah. (2023), *Teori Akuntansi Konsep dan Praktik*.
- Hasibah, Nur. (2025, Maret 6), Pemilik Konter HP, *Wawancara Nasabah Pelaku UMKM*, Pasar Baru Panyabungan.
- Hayati, Lely. (2024), Staff Dinas Perdagangan, *Wawancara Bersama Staff Meminta Data*.

- Helta Oktasari. (2019), "Peranan Bank BNI Syariah KCP Panorama Dalam Meningkatkan Kesadaran Syariah Umat Islam Pada Pedagang Di Pasar Panorama Kota Bengkulu." Skripsi, IAIN Bengkulu.
- Hidayah, Nur. (2025, Februari 14), Sales Executive, *Wawancara Bersama Sales Executive BSI KCP Panyabungan*.
- Hsb, Abdul Nasser, Rahmad Anam, dan Nofinawati. (2020), *Audit Bank Syariah*.
- Irfan, Fahmi Muhammad. (2019), "Analisis Peran Bank Syariah Terhadap Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan Murabahah (Studi BRI Syariah KCP Sribhawono Lampung Timur)." Skripsi, UIN Raden Intan.
- Ismail. (2018), *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana.
- Johan Setiawan, Albi Anggito. (2018), *Metodologi penelitian kualitatif*.
- Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. "Optimalkan Peran Bank Syariah melalui SDM Unggul," t.t. [https://www.setneg.go.id/baca/index/optimalkan\\_peran\\_bank\\_syariah\\_melalui\\_sdm\\_unggul](https://www.setneg.go.id/baca/index/optimalkan_peran_bank_syariah_melalui_sdm_unggul).
- Lestari, Utami Puja. (2023), *Manajemen Koperasi dan UMKM*.
- "Lewat Jelajah Kuliner Nusantara di Medan, BSI Terus Dorong UMKM Naik Kelas," 3 Juni 2024. bankbsi.co.id.
- Lubis, Halimah. (2024, Desember 27), Pemilik Rumah Makan.
- Lubis, Henrizal. (2025, Maret 6), Pedagang Sembako.
- Lubis, Melati. (2024, Oktober 04), Toko Sabira.
- Mardalis. (2018), *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mohamad Agus Salim Monoarfa, Anik Sri Widawati, dan Helin G Yudawisastra. (2023), *Ekonomi Manajerial*.
- Moleong, Lexy J. (2014), *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung.
- Muis, Indra, dan Dewi Indriani. (2025), *Kinerja Pemasaran UKM Di Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish Digital.
- Mukhtar, Bustami. (2016), *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*.
- Musdalifah, Irma, dan dkk. (2018), "Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah),".
- Nasution, Harmen. (2025, Maret 3), Azzahra Laundry.
- Nasution, Utoh. Pemilik Toko Pakaian, t.t.
- Nasution, Zulkarnaen. (2024, Oktober 04), Pemilik Usaha Prabot.
- Prastowo, Andi. (2012), *Metode Penelitian kualitatif dalam Persfektif Rancangan Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Prastyo, Anwar Rosidi Edwin Zusrony Heru. (2021), "Peranan Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Kota Salatiga." Skripsi, IAIN Salatiga.
- Quratul'ain Mubarakah. (2023), *Akuntansi Keuangan*. Vol. 2.
- Rolim. (2025, Februari 13), *Wawancara Bersama CBRM*.
- Sahir, Syafrida Hafni. (2021), *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Sattar. (2018), *Buku Ajar Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

- Sepriano, dan Efrita. (2024), *Metode Penelitian Dan Penulisan Hukum*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Siti Anugrahini Irawati. (2023), *Ekonomi Kreatif dan UMKM Kuliner Pendongkrak Ekonomi Rakyat*.
- Soekanto. (2014), *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- . (2014), *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Soemitra, Andri, Zuhrial M. Nahwawi, dan Muhammad Syahbudi. (2022), *Pembiayaan Syariah Untuk Usaha Mikro Di Indonesia*. Medan: Merdeka Kreasi Group.
- Sugiono. (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syaifullah, Hamli. (2022), *Pengantar Perbankan Syariah*. Jawa Tengah: Wawasan Ilmu.
- Thian, Alexander. (2024), *Ekonomi & Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Cahaya Harapan.
- Torang, Syamsir. (2014), *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya dan Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta.
- UU No.20 Tahun 2008 Tentang UMKM*, t.t.
- Winani, Endang Widi. (2018), *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zakariah, M. Askari, dan Vivi Afriani. (2020), *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. Identitas Pribadi**

1. Nama : Riska Amelia
2. NIM : 21 401 00162
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Sipirok, 06 September 2002
5. Anak Ke : 3 Dari 3 Bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Belum Kawin
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Simpang Gambir
10. Telp/HP : 082276067365
11. e-mail : [riskaamiliadong@gmail.com](mailto:riskaamiliadong@gmail.com)

### **II. Identitas Orang Tua**

1. Ayah
  - a. Nama : Alm. Elvis Yunus Pardede
  - b. Pekerjaan :
  - c. Alamat :
  - d. Telp/HP :
2. Ibu
  - a. Nama : Dra. Masdewarni Harahap
  - b. Pekerjaan : PNS
  - c. Alamat : Simpang Gambir
  - d. Telp/HP :

### **III. Pendidikan**

1. SD : SDN. 285 Simpang Gambir
2. SMP : MTsN. Simpang Gambir
3. SMA : SMK N.1 Sipirok
4. S-1 : UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN

### **IV. Organisasi**

1. : **GenBI Komisariat UIN SYAHADA**

Lampiran 4

**PERTANYAAN WAWANCARA**  
**PERANAN BANK SYARIAH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN**  
**UMKM PADA PEDAGANG PASAR PANYABUNGAN**

Nama Responden :

Alamat :

Tempat Penelitian :

Tanggal :

Pukul :

**PIHAK BSI KCP PANYABUNGAN**

1. Bagaimana Sejarah BSI KCP Panyabungan?
2. Apa Visi Dan Misi BSI KCP Panyabungan?
3. Bagaimana Struktur BSI KCP Panyabungan?
4. Apa Saja Jenis Produk Pembiayaan di BSI KCP Panyabungan?
5. Apa Saja Persyaratan Yang Harus Dipenuhi Oleh Nasabah Untuk Mendapatkan Pembiayaan?
6. Apa Saja kelebihan dan kekurangan Pembiayaan KUR BSI?
7. Apakah Setiap Golongan Masyarakat Dapat Megajukan Pembiayaan Ke BSI KCP Panyabungan?
8. Apakah BSI KCP Panyabungan Memberikan Pendampingan atau Pelatihan kepada Pelaku UMKM?

## **NASABAH**

1. Apa Nama dan Jenis Usaha Bapak/Ibu?
2. Sudah Berapa Lama Bapak/Ibu Menjalankan Usaha ini?
3. Apakah Usaha ini Sepenuhnya Milik Sendiri atau Bekerja Sama dengan Pihak Lain?
4. Apa Alasan Bapak/Ibu Memilih Menggunakan BSI KCP Panyabungan?
5. Apakah Ada Peningkatan Pendapatan Setelah Menggunakan Layanan BSI KCP Panyabungan?
6. Bagaimana Pengaruh Pembiayaan BSI KCP Panyabungan Terhadap Kelancaran Modal Usaha Bapak/Ibu?
7. Apakah BSI KCP Panyabungan Memberikan Pendampingan atau Pelatihan untuk Mengembangkan Usaha Bapak/Ibu?
8. Apakah Bapak/Ibu Merasa Terbantu oleh Keberadaan BSI KCP Panyabungan dalam Mengembangkan Usaha?

Lampiran 5

**Dokumentasi Penelitian**

Wawancara Bersama Sales Executive Ibu Nur Hidayah



Wawancara Bersama Pemilik Optical Asy-Syifa



Wawancara Bersama Anggi Fhasion



Wawancara Bersama Pedagang Sembako



Wawancara Bersama Pemilik Konter HP



Wawancara Bersama Usaha Grosir



Wawancara Bersama Bahan Bangunan



Wawancara Bersama Azzahra Laundry



## Wawancara Bersama Toko Sabira



## Meminta Data kepada Staff Dinas Perdagangan





14 Februari 2025  
No.05/ 077 -3/191

kepada  
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Padangsidempuan

PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk  
KCP Panyabungan  
Jl. William Iskandar No. 115 B  
Panyabungan, Sumatera Utara  
Telp. (0636) 321500  
Fax. (0636) 321617  
www.bankbsi.co.id

kepada : Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Perihal : **PERSETUJUAN RISET SDR RISKA AMELIA**  
Referensi : Surat no 55/Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/01/2025 Tanggal 08 Januari 2025  
Perihal : Mohon izin Riset

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

Semoga Bapak beserta seluruh staff selalu dalam keadaan sehat wal'afiat dan senantiasa dalam lindungan dan rahmat dari Allah SWT.

Menunjuk perihal tersebut di atas, bersama ini disampaikan bahwa pelaksanaan Riset Mahasiswa apakah dapat dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan dengan memperhatikan kode etik dan kerahasiaan bank, dan metode riset yang disetujui yaitu wawancara/kuisisioner, diberikan kepada:

Nama : Riska Amelia  
NIM : 2140100162  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : **"Peranan Bank Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Pada Pedagang Pasar Panyabungan"**

Demikian disampaikan atas kerjasama Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

PT. BANK SYARIAH INDONESIA, Tbk.  
KCP PANYABUNGAN

  
Ari Kurniawan  
Branch Manager

  
Sutan Adhari Siregar  
BOSM